



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: 924.22/C/FKIP-UN PGRI/VIII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi.

NIDN : 0729078402

Jabatan : Gugus Penjamin Mutu

Menyatakan bahwa:

Nama : Lutfi Agustina Pradiastuti

NIM : 2014040028

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Kepribadian Tokoh dan Nilai Moral dalam Novel Luka Cita
Karya Valerie Patkar

Telah melakukan cek plagiasi pada dokumen Skripsi dengan hasil sebesar 28% dan dinyatakan bebas dari unsur-unsur plagiasi. (Ringkasan hasil plagiasi terlampir)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, 6 Agustus 2024

Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi.



Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi.

Lutfi

by Arslan Ali

Submission date: 02-Jul-2024 09:08PM (UTC+0500)

Submission ID: 2411684045

File name: SKRIPSI_LUTFI_AGUSTINA_PRADIASTUTI.pdf (917.17K)

Word count: 18656

Character count: 116001

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan bentuk pekerjaan kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupan. Sebagai bentuk pekerjaan kreatif, karya sastra tidak hanya merupakan media dalam menyampaikan ide dan teori saja tetapi juga dianggap mampu menampung ide, teori, dan sistem berpikir manusia. Karya sastra pada umumnya berisi permasalahan yang melingkupi kehidupan manusia. Oleh karena itu karya sastra tidak hanya dianggap sebagai sebuah karya seni yang diekspresikan melalui pengalaman kehidupan masyarakat saja tetapi juga dapat dikatakan sebagai karya kreatif yang dikaitkan dengan gejala-gejala atau sikap manusia.

Sebagai suatu karya kreatif karya sastra terdiri atas beberapa jenis yaitu prosa, puisi, drama. Prosa adalah karya sastra yang disampaikan dalam bentuk naratif. Puisi merupakan ragam karya sastra yang terikat oleh rima, irama, serta susunan larik dan bait. Sedangkan drama adalah karya sastra yang dipentaskan dan menggambarkan kehidupan manusia dengan gerak. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji salah satu karya sastra jenis prosa yaitu novel. Novel adalah salah satu bentuk karya sastra yang menyajikan sebuah cerita fiksi baik dalam bentuk tulisan atau kata-kata yang ditulis oleh pengarang. Menurut Abrams dalam Nurgiyantoro (2010:9) sebutan novel berasal dari bahasa Italia “novella” dan dalam bahasa Jerman no-velle. Secara harfiah novella berarti sebuah barang baru yang kecil atau sebuah cerita pendek dalam bentuk prosa. Novel merupakan bentuk prosa yang lebih panjang daripada cerpen yang dikembangkan dari segi tema, latar, dan karakter tokoh yang berada dalam cerita. Novel menjadi konsumsi masyarakat luas karena tidak hanya menghibur pembaca namun juga dapat menjadi inspirasi bagi pembaca.

Dalam novel banyak dijumpai mengenai ¹⁶kepribadian. Kepribadian merupakan keseluruhan yang mencakup pikiran, perasaan, dan tingkah laku. Kepribadian dapat membimbing ³³seseorang dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Dalam hal ini ⁶⁶kepribadian juga dapat diartikan sebagai interaksi antara individu dengan individu lain. Setiap ⁵individu pasti memiliki tipe kepribadian yang unik, begitu pun kepribadian yang terdapat dalam novel Luka Cita Karya Valerie Patkar. Ulasan mengenai cerita yang terdapat dalam ¹³⁰novel tersebut memiliki berbagai kepribadian unik dari para tokoh. Oleh karena itu peneliti tertarik mengkaji ¹⁴⁵novel dari segi kepribadian para tokoh di dalamnya.

Selain kepribadian juga banyak dijumpai ¹⁴⁵nilai kehidupan yang ada dalam novel. Salah satunya adalah nilai moral. Novel menjadi salah satu alternatif dalam menyampaikan nilai moral. Nilai moral biasanya diartikan sebagai ajaran baik buruknya manusia dalam bertindak yang dapat diterima oleh masyarakat umum. Nilai moral biasanya erat kaitannya dengan tanggung jawab hati nurani dan bersifat mewajibkan Puspitoningrum (2020:63). Tidak banyak masyarakat yang mengetahui mengenai persoalan nilai moral. Mereka hanya mengetahui bahwa nilai moral adalah ajaran baik buruk. Melalui novel Luka Cita Karya Valerie Patkar diharapkan ³nilai moral yang terkandung di dalamnya dapat tersampaikan dengan baik khususnya bagi penikmat karya sastra.

Novel Luka Cita Karya Valerie Patkar ini menceritakan tokoh Javier seorang pendiri perusahaan start up yang digambarkan sebagai sosok yang idealis dan berbanding terbalik dengan tokoh Utara yang digambarkan sebagai perempuan ceroboh yang tidak bisa melakukan hal apapun selain bermain catur. Selain itu novel ini juga menceritakan bagaimana para tokoh berusaha berdamai dan memaafkan kejadian di masa lalu yang membuat mereka hampir menyerah karena dikhianati cita-cita mereka sendiri. ⁶Novel Luka Cita Karya Valerie Patkar ini merupakan novel kategori best seller yang diterbitkan oleh

Bhuana Sastra pada tahun 2022. Cover berwarna hitam dan tulisan berwarna kuning dengan tebal novel adalah 441 halaman.

Keistimewaan yang terdapat ¹ dalam novel Luka Cita Karya Valerie Patkar ini adalah alur cerita yang pas tidak cepat maupun lambat. Pemilihan kata yang indah dan urutan cerita yang sesuai dengan kehidupan nyata membuat pembaca menikmati kisahnya dengan saksama. Novel ini cocok dibaca oleh kawula muda yang sedang merasakan kegagalan agar tidak menyerah hanya karena belum ¹²⁵ bisa meraih apa yang mereka cita-citakan selama ini. Selain itu penulis juga membentuk karakter penokohan ⁶² yang baik. Tidak hanya pada tokoh utama tetapi juga pada tokoh pendamping.

⁵³ Penelitian ini memfokuskan pada kepribadian tokoh dan nilai moral yang ada ⁶ dalam novel Luka Cita Karya Valerie Patkar. Penelitian ini memanfaatkan teori kepribadian Abraham Maslow dan teori tentang nilai moral menurut Burhan Nurgiyantoro. Teori kepribadian Maslow membagi tujuh konsep hierarki kebutuhan yaitu ⁴⁹ kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan pengakuan dan kasih sayang, kebutuhan penghargaan, ⁶⁸ kebutuhan kognitif, kebutuhan estetika, dan kebutuhan aktualisasi diri. Teori kebutuhan ini dipilih sebab kepribadian para tokoh dalam novel Luka Cita Karya Valerie Patkar menggambarkan tingkah laku manusia yang berusaha memenuhi dan mengekspresikan potensi yang ada dalam diri mereka. Berbagai macam luka di masa lalu yang dihadapi oleh para tokoh tidak membuat mereka gentar ¹⁴² dalam menghadapi permasalahan yang terjadi di masa depan. Selain itu nilai moral yang bergantung di dalamnya juga menampilkan persoalan ⁷⁹ hidup yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan lingkungannya.

³⁷ Setiap penelitian memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian yang dikaji oleh ⁷² Fajriyah dkk, (2017) berjudul Kepribadian Tokoh Utama Wanita dalam Novel Alisya Karya Muhammad Makhdlori Kajian Psikologi Sastra. Persamaan ¹² penelitian tersebut

dengan penelitian ini terletak pada karya sastra yang digunakan yaitu novel. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini yakni sumber data pada penelitian tersebut memfokuskan pada tokoh utama sedangkan dalam penelitian ini mengkaji kepribadian semua tokoh yang ada pada novel. Perbedaan yang lain juga terdapat dalam teori yang digunakan. Dalam penelitian tersebut menggunakan teori psikoanalisis menurut Sigmund Freud sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teori kepribadian menurut Abraham Maslow.

Penelitian yang dikaji oleh Handini tahun 2018 berjudul *Kepribadian Tokoh Ayah dan Tokoh Dam Dalam Novel Ayahku (Bukan) Pembongkaran Karya Tere Liye: Teori Kepribadian Abraham Maslow*. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada karya sastra yang digunakan yaitu novel. Sedangkan perbedaannya pada jumlah teori yang dikaji. Penelitian tersebut menggunakan teori kepribadian Abraham Maslow berdasarkan lima hierarki kebutuhan. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan teori kepribadian Abraham Maslow berdasarkan tujuh hierarki kebutuhan.

Penelitian yang dikaji oleh Ihsan Abraham tahun 2017 berjudul *Struktur Kepribadian Tokoh dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davonar*. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada kepribadian semua tokoh yang dikaji. Sedangkan perbedaannya terletak pada teori yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan teori kepribadian Sigmund Freud sedangkan penelitian ini menggunakan teori kepribadian Abraham Maslow.

Penelitian yang dikaji oleh Retno tahun 2022 berjudul *Moral dan Nilai Kepribadian Tokoh Botchan dalam Novel Botchan (2017) Karya Natsume Soseki*. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada kajian nilai moral dan kepribadian yang dikaji. Sedangkan perbedaannya terletak pada teori kepribadian yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan teori kepribadian Sigmund Freud sedangkan penelitian ini menggunakan teori kepribadian Abraham Maslow.

B. Ruang Lingkup Masalah

Novel Luka Cita Karya Valerie Patkar ini menceritakan bagaimana para tokoh berusaha berdamai dan memaafkan kejadian di masa lalu yang membuat mereka hampir menyerah karena dikhianati cita-cita mereka sendiri. Peneliti dalam hal ini membatasi masalah pada kepribadian tokoh dan nilai moral yang terdapat dalam novel. Kepribadian merupakan keseluruhan yang mencakup tingkah laku manusia. Sedangkan nilai moral adalah ajaran baik buruk perilaku seseorang. Kedua hal tersebut saling berkaitan sehingga peneliti memfokuskan penelitian pada dua hal tersebut. Pada aspek kepribadian peneliti membatasi penelitian yaitu kebutuhan rasa aman, kebutuhan kasih sayang, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri. Sedangkan pada nilai moral peneliti menganalisis mengenai aspek intrinsik dan aspek ekstrinsik. Aspek struktural meliputi tema dan tokoh/penokohan sedangkan pada aspek ekstrinsik meliputi wujud nilai moral tokoh dalam novel.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan ruang lingkup masalah tersebut peneliti merumuskan pertanyaan penelitian yang akan dikaji menggunakan konsep hierarki kebutuhan Abraham Maslow dan nilai moral Burhan Nurgiyantoro.

1. Bagaimanakah aspek struktural yang meliputi tema dan tokoh/penokohan dalam novel Luka Cita Karya Valerie Patkar?
2. Bagaimanakah bentuk kepribadian tokoh berdasarkan hierarki kebutuhan Abraham Maslow dalam novel Luka Cita Karya Valerie Patkar?
3. Bagaimanakah wujud nilai moral berdasarkan teori Burhan Nurgiyantoro yang terdapat dalam novel Luka Cita Karya Valerie Patkar?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sesuatu yang ingin dicapai oleh peneliti. Suatu penelitian pasti memiliki tujuan. Tujuan penelitian ini terdiri atas tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kepribadian dan nilai moral yang terdapat dalam novel Luka Cita Karya Valerie Patkar.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

- a. Untuk mendeskripsikan aspek struktural yang meliputi tema dan tokoh/penokohan dalam novel Luka Cita Karya Valerie Patkar.
- b. Untuk mendeskripsikan bentuk kepribadian tokoh berdasarkan hierarki kebutuhan Abraham Maslow dalam novel Luka Cita Karya Valerie Patkar.
- c. Untuk mendeskripsikan wujud nilai moral berdasarkan teori Burhan Nurgiyantoro dalam novel Luka Cita Karya Valerie Patkar.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pembaca baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk memberikan wawasan kepada pembaca dalam menganalisis sebuah karya sastra dari sudut pandang psikologi khususnya tentang kepribadian dan nilai moral.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini berguna untuk memberikan wawasan kepada pembaca dalam menganalisis kepribadian tokoh berdasarkan hierarki kebutuhan Abraham Maslow dan menganalisis wujud nilai moral menurut Burhan Nurgiyantoro.

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan penelitian selanjutnya yang sejenis mengenai kepribadian tokoh berdasarkan hierarki kebutuhan Abraham

Maslow dan menambah wawasan pembaca mengenai nilai moral berdasarkan teori Burhan Nurgiyantoro.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ⁶ novel Luka Cita Karya Valerie Patkar ini diharapkan dapat dijadikan sarana mempelajari kepribadian tokoh berdasarkan hierarki kebutuhan Abraham Maslow dan wujud nilai moral berdasarkan teori Burhan Nurgiyantoro.

c. Bagi Peminat Karya Sastra

¹⁴¹ Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai wawasan dan motivasi dalam meneliti novel Luka Cita Karya Valerie Patkar dalam aspek pendekatan yang lain.

d. Bagi Guru

²⁰ Penelitian ini diharapkan dapat digunakan guru sebagai bahan ajar di sekolah dan sebagai referensi kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran sastra.

e. Bagi Masyarakat ³¹

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan masyarakat sebagai pengetahuan masyarakat atau pembaca tentang moral baik atau buruk yang dituangkan melalui karya sastra.

LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dibahas mengenai novel, aspek struktural, aspek kepribadian, dan aspek moral. Pembahasan novel meliputi pengertian novel dan jenis novel yaitu novel serius dan novel populer. Adapun aspek struktural meliputi tema, tokoh/penokohan, dan konflik. Sedangkan aspek kepribadian meliputi pengertian psikologi sastra, kepribadian, dan teori kepribadian berdasarkan hierarki kebutuhan menurut Abraham Maslow. Selanjutnya aspek moral yang dibahas meliputi pengertian moral, wujud dan jenis-jenis nilai moral.

A. Novel

Novel merupakan salah satu karya fiksi yang banyak digemari oleh masyarakat khususnya bagi pecinta sastra. Kehadiran novel dalam memenuhi kebutuhan masyarakat telah dikembangkan oleh pengarang dengan imajinatif yang luas sehingga dapat memahami maksud pengarang. Sebuah novel biasanya menceritakan kehidupan manusia dengan bermacam-macam masalah dalam interaksi dengan lingkungannya. Seorang pengarang akan berusaha semaksimal mungkin dalam mengarahkan pembaca mengenai gambaran kehidupan lewat cerita dalam novel tersebut. Novel memberikan kemungkinan terhadap pembaca dalam menangkap aspek kejiwaan tokoh secara lebih mendalam.

Menurut Abrams (Saina, 2020:19) sebutan novel berasal dari bahasa Italia "novella" (yang dalam bahasa Jerman: *no-velle*). Secara harfiah *novella* berarti sebuah barang baru yang kecil dan diartikan sebagai sebuah cerita pendek dalam bentuk prosa. Novel merupakan bentuk prosa yang lebih panjang daripada cerpen yang dikembangkan dari segi tema, latar, karakter tokoh yang berada dalam cerita. Menurut Kosasih dalam Fatah (2018:14) novel merupakan karya sastra imajinatif yang menceritakan sisi utuh problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh.

Menurut Lubis (2020:2) novel merupakan jenis karya sastra yang memiliki jalinan cerita yang kompleks. Artinya tingkat kedalaman cerita membuat novel dikatakan berbeda dengan karya sastra yang lain. Novel juga disebut karya sastra yang populer di dunia karena karya sastra ini banyak beredar dan dikenal luas oleh masyarakat. Berdasarkan ketiga pendapat ahli tersebut novel dapat diartikan sebagai sebuah karya sastra imajinatif yang memiliki ikatan cerita yang kompleks. Menurut Nurgiyantoro (2019:19) berdasarkan jenisnya novel dibedakan menjadi dua yaitu novel serius dan novel populer

1. Novel Serius

Novel serius adalah novel yang memerlukan daya konsentrasi tinggi dalam memahaminya. Novel ini mengandung makna karya sastra di dalamnya. Selain memberikan hiburan novel serius juga memberikan pengalaman berharga bagi pembaca. Artinya pengarang mengajak pembaca untuk meresapi dengan sungguh-sungguh mengenai masalah yang diungkapkan. Novel serius mengambil realitas kehidupan sebagai model singkatnya dan unsur kebaharuan lebih diutamakan. Novel serius memberikan pengalaman berharga bagi pembaca untuk merenungi dengan sungguh-sungguh tentang permasalahan yang dikemukakan. Novel ini tidak bersifat mengabdikan kepada selera pembaca sehingga peminatan pembaca kepada novel serius amat sedikit. Dengan demikian novel ini dianggap sebagai suatu karya sastra yang bernilai tinggi karena menampilkan masalah-masalah aktual.

2. Novel Populer

Novel populer adalah novel yang populer pada masanya dan memiliki tingkat pembaca yang banyak penggemarnya terlebih di kalangan remaja. Novel populer tidak menampilkan masalah yang lebih intens atau dengan kata lain tidak mendalami hakikat kehidupan. Novel populer lebih mudah dibaca dan lebih mudah dipahami. Sehubungan hanya memburu selera pembaca maka novel populer tidak akan menceritakan sesuatu yang bersifat serius sebab hal itu akan membuat berkurangnya jumlah penggemarnya. Oleh karena itu novel populer

bersifat sementara, buatan, dan ketinggalan zaman. Terlebih dengan kemunculan novel-novel baru, novel serius akan mudah terlupakan. Dengan demikian novel populer tidak meresapi hakikat kehidupan karena boleh jadi akan ditinggalkan oleh pembacanya.

B. Aspek Struktural

³⁸ Unsur pembangun sebuah karya sastra terdiri dari unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Menurut Nurgiyantoro (2019:30) unsur intrinsik adalah unsur pembangun yang terdapat dalam sebuah karya sastra. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur pembangun yang terdapat di luar karya sastra tersebut. Unsur intrinsik dalam karya sastra novel biasanya berupa tema, tokoh/penokohan, dan konflik. Sedangkan unsur ekstrinsik dalam karya sastra novel biasanya berupa ¹²⁶ nilai-nilai yang terkandung di dalamnya seperti nilai moral. Berikut ⁵¹ adalah unsur intrinsik dalam novel.

1. Tema

⁸ Tema adalah sesuatu yang menjadi dasar dalam sebuah cerita. Menurut Stanton dalam Nurgiyantoro (2019:114) tema adalah makna yang secara khusus dianggap sebagai makna pokok dalam sebuah cerita yang menerangkan dengan cara yang sederhana. Tema biasanya mengandung persoalan kehidupan tokoh yang terdapat dalam sebuah karya sastra seperti persoalan cinta, ketuhanan, patriot, dan sebagainya. Sedangkan menurut Puspitoningrum dalam Aminuddin tema merupakan ide yang menjadi landasan cerita dalam menceritakan karya yang diciptakan. ¹¹² Dengan demikian dalam menemukan tema dalam sebuah karya sastra novel harus menyimpulkan keseluruhan cerita yang terdapat di dalamnya.

Eksistensi tema ini juga bergantung pada unsur-unsur yang lain. Hal ini karena tema dianggap sebagai unsur dasar dalam sebuah cerita. Fungsi tema dalam karya sastra fiksi sebagai ⁸⁰ elemen penyatu bagi keseluruhan fiksi itu. Artinya pengarang menciptakan alur, membawa tokohnya ada baik secara eksplisit atau implisit, dan perilaku responsif terhadap tema yang dipilih.

Dilihat dari tingkat keutamaannya tema ¹⁶ dibedakan menjadi dua yaitu tema mayor dan tema minor. Menurut Nurgiyantoro (2019:133) tema mayor adalah makna pokok cerita yang menjadi dasar atau gagasan utama dalam cerita tersebut. ⁹⁵ Sedangkan tema minor adalah makna yang terdapat dalam bagian-bagian tertentu atau sebagai tema tambahan suatu cerita.

⁹⁷ 2. Tokoh dan Penokohan

Salah satu unsur penting dalam sebuah karya sastra adalah tokoh dan penokohan. Tokoh berkaitan dengan alur sebuah cerita sedangkan penokohan berkaitan dengan gambaran tentang perilaku yang dimiliki tokoh. Seorang pembaca akan lebih awal menanyakan siapa tokoh dalam karya sastra tersebut lalu diiringi dengan penokohan yang dimiliki oleh setiap tokoh dalam sebuah novel. Menurut Kemal (2014:67) ⁷¹ tokoh dalam cerita sama halnya dengan kehidupan sehari-hari yang memiliki watak tertentu. Artinya ¹⁵¹ di dalam sebuah karya sastra, tokoh tidak lepas begitu saja dengan yang terjadi dalam roda kehidupan manusia. Menurut Aminuddin (2020:69) berdasarkan fungsi dan kedudukannya, ²⁴ tokoh dibedakan menjadi dua yaitu tokoh utama dan tokoh pembantu.

a. Tokoh Utama

Tokoh utama merupakan tokoh yang tergolong penting dan mendominasi dalam sebuah cerita. Ia merupakan tokoh yang paling banyak dimunculkan atau diceritakan dalam sebuah karya sastra karena tokoh utama banyak muncul ¹⁰ dalam sebuah cerita, tokoh utama selalu dijatuhi kejadian dan konflik.

Falah dkk. (2022:2) mengemukakan bahwa ²⁷ tokoh utama dalam sebuah cerita fiksi novel adalah tokoh yang memiliki peran penting karena perannya diceritakan dengan rinci dan sangat banyak. Kedudukannya juga dianggap utama dan berhubungan dengan tokoh pembantu dalam suatu cerita.

Berdasarkan paparan tersebut dapat dinyatakan bahwa ²⁷ tokoh utama dalam karya fiksi novel merupakan tokoh yang memiliki kedudukan utama dan banyak dimunculkan dalam

sebuah cerita. Kehadiran tokoh utama secara keseluruhan berperan sebagai berkembangnya suatu alur dalam ¹⁴⁷ cerita.

b. Tokoh Pembantu

⁷⁷ Tokoh pembantu merupakan tokoh yang melengkapi tokoh utama. Tokoh pembantu memiliki peranan yang tidak penting karena kehadirannya hanya bersifat mendukung tokoh utama. Kehadiran tokoh pembantu tidak sepenting tokoh utama akan tetapi dapat menunjang tokoh utama agar jalan cerita lebih menarik.

Menurut Nurgiyantoro (2019:258) tokoh pembantu adalah ³⁸ tokoh yang hanya dimunculkan beberapa kali dalam sebuah cerita. Tokoh pembantu cenderung memiliki porsi penceritaan yang relatif pendek.

⁵⁶ Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa tokoh pembantu adalah tokoh yang hanya dimunculkan beberapa kali dalam sebuah cerita dan kehadirannya menunjang tokoh utama agar cerita yang disajikan lebih menarik.

3. Konflik

Konflik merupakan perselisihan atau pertentangan yang terdapat dalam sisi sebuah cerita yang dialami tokoh. Menurut Nurgiyantoro (2019:178) konflik merupakan peristiwa utama yang menjadi ⁴¹ pengembangan plot. Konflik bersifat sesuatu yang tidak menyenangkan atau dramatik yang terjadi pada tokoh. Konflik juga berkaitan dengan kehidupan manusia yang tidak lepas dari berbagai masalah yang dihadapi. Hal ini tampaknya berkaitan ¹³³ dengan sifat manusia yang pada umumnya senang akan sesuatu yang sensasional. Keadaan tersebut akan menjadi topik yang menarik bagi sebagian tokoh lain yang tidak mengalami hal tersebut.

Menurut Nurgiyantoro (2019:181) konflik diklasifikasikan dalam dua hal yakni ⁵⁶ konflik eksternal dan konflik internal. Konflik eksternal yaitu konflik yang terjadi di luar diri seseorang mungkin terjadi dalam lingkungan manusia lain mungkin juga terjadi dalam lingkungan alam. Konflik eksternal dibagi ¹⁵ menjadi dua yaitu konflik fisik dan konflik sosial.

Konflik fisik merupakan konflik yang disebabkan oleh adanya dampak antara tokoh dalam novel dengan lingkungan alam. Sedangkan konflik sosial adalah konflik yang terjadi karena adanya hubungan sosial antarmanusia atau masalah yang muncul akibat penindasan, percecokan, dan peperangan. Adapun konflik internal merupakan konflik yang dialami dalam diri manusia itu sendiri seperti misalnya masalah keyakinan, keinginan, atau harapan-harapan yang muncul dalam diri tokoh tersebut.

Selanjutnya Fatah dkk (2022:2) mengemukakan bahwa konflik dapat diartikan sebagai perselisihan, pertikaian, dan pertentangan yang terjadi antar individu satu dengan individu lainnya. Konflik dinyatakan sebagai suatu hal yang tidak diduga. Terjadinya konflik dapat melibatkan tokoh dengan pribadinya sendiri ataupun tokoh dengan masyarakat.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa konflik merupakan perselisihan atau pertentangan dalam sisi cerita yang dialami tokoh dan dinyatakan dalam hal yang tidak diduga.

C. Aspek Kepribadian

Pada dasarnya dalam jiwa manusia terdapat aspek kepribadian yang meliputi watak, penyesuaian diri, minat, dan emosi. Gagasan tersebut memberikan sebuah gambaran mengenai kesan yang dipikirkan, diperbuat, atau bahkan dirasakan yang dapat terungkap melalui perilaku. Kepribadian sangat perlu dipelajari karena berkaitan dengan perilaku sosial seseorang. Jika terjadi keseimbangan antara kepribadian dan perilaku sosialnya maka dapat dikatakan aspek kepribadian dalam dirinya saling berkesinambungan.

1. Aspek Psikologi

Kepribadian menurut beberapa ahli dapat diartikan sebagai berikut. Jung (Alwisol, 2019) mengungkapkan bahwa kepribadian adalah mencakup keseluruhan pikiran, perasaan dan tingkah laku, serta kesadaran dan ketidaksadaran. Kepribadian membimbing seseorang agar menyesuaikan diri dengan lingkungan fisik. Semenjak awal kehidupan, kepribadian diartikan

sebagai suatu kesatuan atau berpotensi membentuk kesatuan. Kemudian Hall & Lenzey (Yusuf & Nurihsan, 2013) mengemukakan bahwa kepribadian dapat diartikan sebagai keterampilan sosial dan memberikan kesan yang ditunjukkan seseorang terhadap orang lain. Sedangkan Woodworth (Yusuf & Nurihsan, 2013) menyatakan bahwa kepribadian merupakan sebuah gambaran mengenai tingkah laku individu.

Berdasarkan ketiga pendapat ahli tersebut kepribadian dapat diartikan sebagai gambaran tingkah laku individu yang terbentuk dari satu kesatuan yang ada di diri manusia yang membentuk kesatuan. Kesatuan tersebut dapat memberikan kesan dan dapat berfungsi dalam beradaptasi dengan lingkungannya.

2. Teori Psikologi Abraham Maslow

Maslow dalam Yusuf (2013:156) mengungkapkan bahwa motivasi dalam diri manusia disusun ke dalam hierarki kebutuhan yaitu susunan kebutuhan yang sistematis, sebuah kebutuhan dasar harus terpenuhi sebelum kebutuhan dasar lainnya muncul. Kebutuhan ini bersifat instingtif yang mengarahkan kepada perilaku manusia. Menurut Maslow semua manusia memiliki perjuangan yang dibawa sejak lahir dalam mengaktualisasikan dirinya. Tingkah laku manusia lebih ditentukan oleh kecenderungan dirinya dalam memperoleh tujuan yaitu agar bahagia sekaligus memuaskan. Dalam teorinya, Maslow menyusun tujuh hierarki kebutuhan yakni kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan pengakuan dan kasih sayang, kebutuhan penghargaan, kebutuhan kognitif, kebutuhan estetika, dan kebutuhan aktualisasi diri.

a. Kebutuhan Fisiologis

Menurut Maslow dalam Yusuf (2013:157) kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan manusia yang paling mendasar. Kebutuhan ini mempertahankan hidupnya secara fisik yaitu kebutuhan akan makanan, minuman, seks, istirahat, dan oksigen. Sebagai contoh pada saat seseorang merasakan kelaparan, pasti akan menghambat mereka dalam

melakukan suatu aktivitas baik itu aktivitas belajar maupun bekerja. Tidak mungkin seseorang yang merasa lapar akan mencari teman atau harga diri. Dengan demikian mereka lebih memilih meninggalkan pekerjaannya sejenak untuk memenuhi kebutuhan mereka yaitu makan. Oleh karena itu pemenuhan kebutuhan fisiologis ini dianggap penting dan paling mendasar dari kebutuhan-kebutuhan selanjutnya.

Kemudian Maslow dalam Rostanawa (2019:62) menyebutkan bahwa kebutuhan-kebutuhan fisiologis adalah sekumpulan kebutuhan dasar yang paling mendesak pemenuhannya karena terkait dengan kelangsungan hidup manusia kebutuhan yang pemenuhannya tidak mungkin ditunda. Kebutuhan-kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan yang paling mendesak sehingga paling didahulukan pemuasannya oleh individu.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan paling mendasar yang dimiliki manusia. kebutuhan ini biasanya berkaitan langsung dengan kelangsungan hidup manusia yang dalam pemenuhannya tidak dapat ditunda.

b. Kebutuhan Rasa Aman

Apabila kebutuhan fisiologis sudah terpenuhi maka kebutuhan yang individu berkembang pada lainnya yaitu kebutuhan akan rasa aman. Menurut Maslow dalam Yusuf (2013:158) kebutuhan rasa aman ini dinilai sangat penting bagi setiap orang, baik untuk anak, remaja, dan dewasa. Agar kebutuhan rasa aman ini terpenuhi maka perlu diciptakan kehidupan yang memberi kebebasan dalam berekspresi. Kebutuhan rasa aman itu sendiri meliputi kebutuhan akan jaminan, perlindungan, kebebasan dari ketakutan, dan kecemasan. Kebutuhan rasa aman ini dapat membantu mereka dari perasaan-perasaan takut atau cemas yang berlebihan. Ketika kebutuhan rasa aman ini terpenuhi, seseorang akan merasa bahwa dirinya terlindungi dalam melakukan suatu aktivitas. Begitupun

128 sebaliknya apabila kebutuhan akan rasa aman ini tidak terpenuhi, seseorang akan merasa terancam dan frustrasi yang mengakibatkan mereka melakukan hal-hal yang justru berakibat buruk untuk mereka.

Maslow dalam Rostanawa (2019:64) menyebutkan bahwa 4 kebutuhan akan rasa aman berbeda dari kebutuhan fisiologis karena kebutuhan ini tidak bisa terpenuhi secara total. Dengan demikian, kebutuhan akan rasa aman merupakan kebutuhan yang pemenuhannya tidak selalu terpenuhi dengan total sebab manusia tidak pernah dapat dilindungi sepenuhnya dari ancaman ancaman atau perilaku berbahaya orang lain yang belum diketahui kedatangannya, namun kebutuhan ini tetap akan dipenuhi oleh individu sebisa mungkin demi mencapai ketentraman dan kesejahteraan guna untuk memenuhi kebutuhan selanjutnya.

32 Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kebutuhan rasa aman adalah kebutuhan akan rasa ingin selalu dilindungi dan disejahterakan dari berbagai macam ancaman yang terjadi.

c. Kebutuhan Pengakuan dan Kasih Sayang

23 Kebutuhan akan pengakuan dan kasih sayang dapat diekspresikan melalui berbagai cara, seperti percintaan, persahabatan, dan juga pergaulan yang lebih luas. Maslow dalam Yusuf (2013:158) mengemukakan bahwa 12 apabila kebutuhan fisiologis dan rasa aman terpenuhi maka individu dapat mengembangkan kebutuhan untuk diakui dan disayangi. Kebutuhan akan pengakuan dan kasih sayang dapat dipenuhi dengan menggabungkan diri 15 pada suatu kelompok atau perkumpulan. 49 Kebutuhan untuk diakui memang lebih sulit dipenuhi terutama dengan kehidupan yang individualistik. Akan tetapi hal tersebut dapat diatasi dengan aktif berorganisasi dan hidup bertetangga. Sedangkan kebutuhan akan kasih sayang dapat dipenuhi dengan 115 menjalin hubungan yang akrab dengan orang lain. Kebutuhan akan pengakuan dan kasih sayang ini menyangkut suatu hubungan yang erat

dalam sebuah ikatan kasih sayang. Relasi yang baik akan ³⁹ kebutuhan pengakuan dan kasih sayang ini akan mencapai kesuksesan dalam ⁷ kepenuhan hidup.

Maslow dalam Rostanawa (2019:65) ⁷ Jika kebutuhan fisiologis dan kebutuhan akan rasa aman telah terpenuhi, maka muncul ⁷ kebutuhan akan cinta, kasih sayang dan rasa memiliki-dimiliki. Kebutuhan-kebutuhan ini meliputi dorongan untuk bersahabat, keinginan memiliki pasangan dan keturunan, kebutuhan untuk dekat pada keluarga dan kebutuhan antarpribadi seperti kebutuhan untuk memberi dan menerima cinta. Individu berhak untuk mencintai ⁷ dan ⁷ dicintai oleh individu lain. Kebutuhan akan rasa cinta dan dimiliki akan terus penting sepanjang hidup. Kebutuhan rasa cinta adalah kebutuhan untuk saling menghargai, menghormati, dan saling mempercayai.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ¹³⁸ kebutuhan akan pengakuan dan kasih sayang dapat dipenuhi dengan ⁷ kebutuhan antarpribadi seperti ⁷ kebutuhan untuk rasa memiliki cinta seumur hidup.

³ d. Kebutuhan Penghargaan

Apabila ³ seseorang telah merasa diakui dan dicintai maka orang tersebut dapat mengembangkan ³ kebutuhan penghargaan. Menurut Maslow dalam Yusuf (2013:159) bahwa kebutuhan ini dibagi menjadi ⁵² dua kategori yaitu harga diri dan penghargaan. Harga diri meliputi kompetensi, kepercayaan diri, prestasi, dan kebebasan. Sedangkan penghargaan dari orang lain meliputi pengakuan, prestise, kedudukan (status), dan perhatian. Apabila ⁷ kebutuhan ini tercapai maka individu akan merasa percaya diri, lebih kuat, dan berguna. ¹¹⁸ Sebaliknya apabila kebutuhan ini tidak terpenuhi maka individu akan merasa ⁷ frustrasi dan tidak percaya diri.

Maslow dalam Rostanawa (2019:65) mengemukakan bahwa ⁷ setelah kebutuhan dicintai dan dimiliki tercukupi, manusia akan bebas untuk mengejar kebutuhan akan ⁴ penghargaan. Maslow menemukan bahwa setiap orang memiliki dua kategori mengenai

kebutuhan penghormatan, yaitu kebutuhan yang lebih rendah dan lebih tinggi. Kebutuhan yang rendah adalah kebutuhan untuk menghormati orang lain, kebutuhan akan status, ketenaran, kemuliaan, pengakuan, perhatian, reputasi, apresiasi, martabat, bahkan penghargaan dari orang lain. Adapun kebutuhan akan harga diri ini merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh individu baik penghormatan atau penghargaan dari diri sendiri maupun dari orang lain guna mengetahui atau yakin bahwa dirinya berharga serta mampu mengatasi segala tantangan dalam menjalani kehidupannya.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kebutuhan penghargaan adalah kebutuhan untuk dihargai dan diperhatikan oleh orang lain sebagaimana seseorang bisa merasa cukup akan suatu hal yang dijalani dan merasa dicintai oleh individu lain.

82 e. Kebutuhan Kognitif

Secara alamiah manusia memiliki hasrat ingin tahu dalam memperoleh sebuah pengetahuan atau pemahaman akan sesuatu. Menurut Maslow dalam Yusuf (2013:159) hasrat ingin tahu ini berkembang sejak lahir yaitu usia bayi dan awal masa anak-anak yang diekspresikan melalui bentuk pertanyaan-pertanyaan tentang berbagai hal yang ingin dia ketahui. Kebutuhan kognitif ini dapat diekspresikan melalui berbagai hal yakni kebutuhan dalam memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan mencari suasana baru.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kebutuhan kognitif yakni kebutuhan akan rasa ingin tahu terhadap sesuatu yang diekspresikan melalui berbagai hal yang ingin diketahui.

f. Kebutuhan Estetika

Kebutuhan estetika merupakan kebutuhan yang dapat mengembangkan kreativitas individu di bidang seni (baik seni lukis, patung, rupa, dan grafis), tata rias, tata busana, tata boga, dan arsitektur. Kebutuhan estetika adalah kebutuhan yang memiliki ciri orang sehat mentalnya. Menurut Maslow dalam Yusuf (2013:160) di samping orang yang sehat

mentalnya ditandai juga dengan kebutuhan keserasian, keharmonisan, keteraturan dalam setiap aspek kehidupannya. Individu dengan kebutuhan estetis akan menginginkan keindahan pada lingkungan sekitarnya. Mereka juga akan memperhatikan keserasian sebagai bentuk kebutuhan estetikanya. Sebagai contoh yang terdapat dalam pemilihan sampul pembuatan novel misalnya. Mereka akan menyasikan warna dan bentuk tulisan pada sampul buku dengan tema yang dipilih.

⁹ Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kebutuhan estetika adalah kebutuhan yang ditandai dengan seseorang yang sehat mentalnya dan seseorang akan memperhatikan keindahan serta keserasian lingkungan sekitarnya.

³² g. Kebutuhan Aktualisasi Diri

Kebutuhan aktualisasi diri merupakan kebutuhan manusia yang paling tinggi. Kebutuhan ini akan tercapai apabila kebutuhan-kebutuhan dibawahnya telah terpenuhi. ¹⁰⁸ Kebutuhan ini merupakan puncak hierarki kebutuhan manusia yaitu perwujudan potensi secara penuh. Menurut Maslow dalam Yusuf (2013:160) manusia dimotivasi agar mampu ¹⁶ menjadi segala sesuatu yang dia mampu. Walaupun kebutuhan lainnya nantinya terpenuhi namun apabila kebutuhan akan aktualisasi diri ini tidak terpenuhi maka individu akan merasa tidak senang, gelisah, bahkan frustrasi. Sebagai ²³ contoh jika individu memiliki kemampuan potensial di bidang sastra tetapi dia harus bekerja sebagai analisis keuangan maka dia akan mengalami kegagalan dalam memenuhi aktualisasi dirinya. Dalam hal ini Maslow berpendapat bahwa seorang sastrawan harus menulis dan seorang musikus harus membuat musik.

⁷ Maslow dalam Rostanawa (2019:65) mengemukakan bahwa kebutuhan aktualisasi diri adalah kebutuhan yang tidak melibatkan keseimbangan, tetapi melibatkan keinginan yang terus menerus untuk memenuhi potensi. Kebutuhan ini merupakan kebutuhan yang mendorong individu untuk mengungkapkan diri atau aktualisasi diri. Kebutuhan individu

akan aktualisasi diri dapat diartikan sebagai hasrat individu untuk memperoleh kepuasan dengan dirinya sendiri, untuk menyadari semua potensi dirinya.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kebutuhan aktualisasi diri adalah kebutuhan yang melibatkan potensi secara terus-menerus untuk memperoleh kepuasan akan dirinya sendiri.

3. Psikologi Sastra

Psikologi sastra adalah sebuah interdisiplin antara psikologi dan sastra (Endraswara, 2008:16). Mempelajari psikologi sastra sama halnya mempelajari manusia dari sisi dalam. Sesungguhnya belajar psikologi sastra amatlah indah karena dapat memahami sisi dalam kejiwaan manusia. Psikologi sastra berkembang cukup pesat dengan beragam teori psikologi klasik yang dikenalkan sang empunya yaitu Endraswara sebagai praktik akademik, sebagai praktik, dan sebagai teori. Menurut Susanto dalam Melati (2019:231) psikologi sastra adalah hasil kejiwaan pengarang yang dituangkan dalam sebuah karya. Psikologi sastra adalah bentuk pendekatan yang mempertimbangkan segi-segi kejiwaan.

Menurut Harjana dalam Melati (2019:231) melalui tinjauan psikologi sastra akan tampak fungsi dan peran sastra dalam menggambarkan citra manusia yang seadil-adilnya atau paling sedikit memancarkan karya sastra pada hakikatnya sebagai suatu cara melukiskan kehidupan manusia. Psikologi sastra merupakan hasil kejiwaan yang dituangkan dalam sebuah karya. Begitupun pembaca dalam menilai sebuah karya tidak lepas dari aspek kejiwaan. Psikologi sastra menghadirkan manusia dalam bentuk dari naluri-naluri. Dengan demikian psikologi sastra dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari sisi dalam kejiwaan manusia dalam karya sastra.

D. Aspek Moral

Moral berasal dari kata *Mores* yang berarti tata cara atau adat istiadat dalam kehidupan manusia. Moral berkaitan erat dengan ajaran baik dan buruk tentang perilaku manusia. Inti

dari pembicaraan tentang moral adalah menyangkut norma baik dan buruknya perilaku manusia. Moral dipandang sebagai ajaran ¹²⁰ bagaimana harus berfikir dan bertindak, agar ⁸ senantiasa menjadi manusia yang baik. Di dalam moral terdapat dua segi yang berbeda yaitu segi batiniah dan segi lahiriah. Dengan memperhatikan ³ dua segi tersebut moral dapat diukur secara tepat. Moral juga berkaitan ³ dengan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Nilai moral selalu berkaitan ⁶² dengan kebaikan dan budi pekerti yang dijunjung tinggi dan dihargai. Setiap orang memiliki nilai moral yang berbeda-beda ⁵⁰ hal ini karena perbedaan sosial-ekonomi, budaya, adat, dan cara berfikir. Suatu nilai moral hanya dapat diwujudkan dengan sesuatu yang mutlak merupakan tanggung jawab setiap orang. Menurut Zuriyah dalam ¹³ Firwan (2017:52) nilai moral adalah sebuah nilai yang menyangkut masalah kesusilaan dan masalah budi pekerti yang erat kaitannya dengan makhluk ciptaan Tuhan agar manusia dapat membedakan perbuatan ¹³ baik dan buruk. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai moral adalah pedoman bagi masyarakat dalam melakukan suatu tindakan baik dan buruk. Oleh karena itu sebagai masyarakat yang menerapkan nilai moral ¹³ harus saling mengasihi, menghormati, dan menghargai makhluk ¹³ ciptaan Tuhan.

Dalam sebuah karya sastra fiksi moral digambarkan sebagai ajaran baik dan buruk yang digambarkan dalam diri setiap tokoh. Setiap karya sastra mengandung aspek moral yang diharapkan dapat menarik pembaca memahami pesan-pesan moral yang ada di dalamnya. ³³ Pesan moral selalu berhubungan dengan sifat luhur manusia dalam memperjuangkan martabatnya. ⁸ Oleh karena itu pesan moral yang diperoleh dalam suatu karya sastra memiliki pengertian yang baik.

Setiap karya fiksi mengandung pesan ¹¹³ moral di dalamnya. Banyak wujud nilai moral yang terkandung di dalam setiap karya fiksi khususnya novel. Dalam setiap karya fiksi terlebih ³⁹ novel banyak pesan moral yang terdapat di dalamnya. Oleh karena itu wujud pesan moral bergantung kepada keinginan pengarang yang tetap memperhatikan garis besar persoalan

hidup manusia. Menurut Nurgiyantoro (2019:441) terdapat tiga wujud nilai moral yakni ⁵⁹ hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dan lingkungan alam, hubungan manusia dengan Tuhannya.

a. Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

Tingkat persoalan hidup manusia ⁸ bermacam-macam jenis dan intensitasnya. ⁸ Persoalan dalam hidup manusia tidak lepas dengan kaitannya hubungan antarsesama manusia dengan Tuhannya. Persoalan tersebut berurusan dengan bagaimana manusia ²⁰ tersebut bertanggung jawab atas apa yang diperbuat, hidup realistik dan menerima ⁶⁴ kenyataan. Hubungan manusia dengan diri sendiri selalu berkaitan dengan kepribadian manusia. Nilai kepribadian yang digunakan merupakan prinsip dalam mengambil keputusan dalam kehidupan pribadinya.

Selanjutnya Bakry ¹² dalam Firwan (2017:52) mengemukakan bahwa manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan memiliki kaidah dalam mematuhi segala tindakan yang dilakukan. Tindakan tersebut sehubungan dengan keutamaan moral yakni ¹³ kerendahan hati, percaya diri, bekerja keras, penuh kasih, dan kejujuran.

⁴² Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa wujud nilai moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dan diri sendiri adalah manusia dalam mengambil keputusan pribadinya harus berdasarkan kaidah dan mematuhi segala tindakan yang dilakukan. Tindakan tersebut dapat berupa kejujuran antar individu, kasih sayang, dan percaya diri akan suatu hal yang dilakukan.

²⁰ b. Hubungan Manusia dengan Manusia Lain dan Lingkungan Alam

Setiap manusia ⁹ pasti memiliki hubungan antarsesama manusia dalam kehidupan sehari-hari karena manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu dengan yang lain. Dalam kehidupannya manusia tidak terlepas juga dari masalah-masalah ²⁰ dengan manusia lain yang tidak dapat dihindari seperti berbuat baik antar sesama

manusia, memiliki rasa empati, kasih sayang, dan tidak memiliki prasangka buruk terhadap orang lain. Sedangkan hubungan manusia dengan lingkungan alam adalah manusia mencintai alam yang pada dasarnya tidak akan lepas dari kehidupannya. Sebagai makhluk yang merupakan bagian dari alam, manusia harus mempunyai kepedulian terhadap lingkungan alam. Contohnya adalah dengan menjaga kelestarian alam sekitar.

Kemudian Hartini dalam Firwan mengemukakan bahwa wujud nilai moral yang berkaitan antara hubungan manusia dengan manusia lain dan lingkungan alam adalah manusia diharapkan memiliki hubungan baik antar sesama sehingga dapat saling membantu karena manusia tidak dapat lepas dari bantuan manusia lain karena manusia merupakan makhluk sosial.

Selanjutnya menurut Nurhadi dalam Firwan (2022:52) menyatakan bahwa manusia mempunyai kewajiban dalam melestarikan dan merawat alam sekitar untuk menghindari kemungkinan bencana alam yang terjadi agar berjalan sesuai ketentuannya.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa wujud nilai moral yang berkaitan antara manusia dengan manusia lain yaitu manusia merupakan makhluk sosial yang erat kaitannya dengan manusia lain. Hendaklah manusia selalu berprasangka baik dan saling menolong antar sesama. Begitu juga hubungan manusia dengan lingkungan alam. Seseorang harus dapat melestarikan dan menjaganya agar alam dapat berjalan sesuai kodratnya.

c. Hubungan Manusia dengan Tuhannya

Manusia adalah makhluk yang tidak lepas dari Tuhannya. Hubungan manusia dengan Tuhannya merupakan hubungan yang istimewa. Tuhan sebagai zat yang Maha Sempurna dan tempat untuk bergantung. Secara sadar atau tidak segala perbuatan yang dilakukan manusia selalu tertuju kepada Sang Pencipta. Dengan demikian hubungan manusia

dengan Tuhannya memiliki porsi besar dibanding dengan hubungan manusia dengan yang lainnya.

Menurut Fachrudin dalam Firwan (2022:53) menyatakan bahwa manusia yang bermental baik selalu memiliki sifat yang sabar. Manusia harus mendekati diri dengan Tuhan baik dengan ibadah, berdoa, bersyukur, dan memohon ampun dari segala dosa yang diperbuat. Serta mengerjakan segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa wujud nilai moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dan Tuhannya adalah manusia harus senantiasa melakukan perbuatan sebagai suatu bentuk mendekati diri dengan Tuhannya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan melakukan melaksanakan segala perintah dan menjauhi larangan-Nya.

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2019:2) bahwa ¹⁷ metode penelitian adalah prosedur, tata cara, atau langkah-langkah ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data sebagai pemenuhan tujuan penelitian. Artinya kegiatan ini merupakan penyelidikan sistematis terhadap suatu fenomena. Dapat disimpulkan bahwa pengertian metode penelitian adalah prosedur atau cara sistematis yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan kebenaran dari suatu fenomena melalui pertimbangan logis dan disokong oleh data faktual sebagai bukti konkret (objektif, bukan asumsi pribadi). Oleh karena itu ⁴⁰ metodologi penelitian adalah cara atau teknik yang disusun secara teratur yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data/informasi dalam melakukan penelitian yang disesuaikan dengan subjek/objek yang diteliti.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

⁴⁶ Metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena dalam penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi yang alami, disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada mulanya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian pada bidang budaya. Menurut Semi dalam Purwanti (2014:28) ²⁵ metode kualitatif merupakan metode yang dilakukan dengan tidak menggunakan angka tetapi menekankan pada peresapan terhadap interaksi antar rancangan yang dikaji secara empiris. ²⁸ Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Maksud makna di sini adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang terlihat. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, akan tetapi lebih menekankan pada makna.

Menurut Ratna ¹³⁴ dalam Purwanti (2014:24) pendekatan penelitian dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data. Artinya dengan menggunakan teori baru tujuan pendekatan penelitian adalah penetapan terhadap hakikat ilmiah dalam ilmu itu sendiri.

Menurut Sugiyono (2019:16) ¹²⁴ bahwa metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai suatu metode baru karena penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif berupa ¹³ deskriptif kualitatif yaitu melakukan sebuah penelitian untuk memperoleh data deskripsi dari sebuah kasus, keadaan, hubungan, sikap, atau suatu masalah yang menjadi objek penelitian.

2. Jenis Penelitian

³ Sebelum melakukan sebuah penelitian harus ditentukan jenis penelitian yang digunakan. Hal ini akan mempengaruhi hasil dari penelitian. Menurut Sugiyono (2019:12) jenis penelitian kualitatif ²¹ diklasifikasikan berdasarkan tujuan dan tingkat kealamiahannya. Berdasarkan tujuan ⁶⁰ dapat diklasifikasikan menjadi penelitian dasar (*basic research*), penelitian terapan (*applied reseach*), dan penelitian pengembangan (*reseach and development*). Sedangkan menurut tingkat kealamiahannya jenis penelitian dapat dikelompokkan dalam penelitian deskriptif, eksposfakto, semi eksperimen, dan eksperimen.

⁷ Oleh karena itu penelitian ini menggunakan jenis penelitian terapan (*applied reseach*) berupa kepribadian dan nilai moral yang bersifat deskriptif.

B. Kehadiran Peneliti dan Instrumen

1. Kehadiran Peneliti

Peneliti memerlukan ³¹ teknik dan instrumen pengumpulan data yang tepat agar memperoleh data yang layak. ⁸ Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk pengambilan data. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen dalam pengumpulan data. Hal itu selaras dengan pernyataan ⁹ Moleong (2011:9) bahwa “Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat

pengumpul data utama”. Dalam hal ini peneliti harus terlibat langsung dalam menemukan masalah-masalah yang akan diteliti, mencari data atau mengumpulkan data yang telah ditemukan. Sugiyono (2019:293) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif (karena tidak melakukan pengukuran, tetapi eksplorasi untuk menemukan), maka yang menjadi instrumen penelitian atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.

Ada pula alat bantu yang digunakan untuk mendapatkan data yaitu berupa novel berjudul Luka Cita Karya Valerie Patkar dan peneliti juga menggunakan tabulasi data sebagai instrumen pendukung yang digunakan untuk mentranskripsikan seluruh data yang telah diperoleh.

2. Instrumen

Penelitian ini dilengkapi dengan instrumen pendukung yaitu tabulasi data. Tabulasi data digunakan untuk mencatat dan mentranskripsikan data yang diperoleh sesuai dengan kajian yang diteliti. Hasil tabulasi data ini menjadi gambaran data yang telah tersusun dan mudah dipahami maknanya. Berikut merupakan contoh tabulasi data.

a. Tabulasi Data Aspek Struktural

No.	Aspek Struktural	Jenis Aspek Struktural	Data	Keterangan Halaman
1.	Tema	Mayor		
		Minor		
2.	Tokoh dan Penokohan	Tokoh Utama		
		Tokoh Pembantu		
3.	Konflik	Konflik Internal		

		Konflik Eksternal		
--	--	----------------------	--	--

b. Tabulasi Data Kepribadian Tokoh berdasarkan Hierarki Kebutuhan

Abraham Maslow

No.	Kepribadian Tokoh	Jenis Kepribadian Tokoh	Data	Keterangan Halaman
1.	Fisiologis	Makan		
		Minum		
		Sex		
2.	Rasa Aman	Perlindungan		
		Kebebasan dari ketakutan		
		Kecemasan		
3.	Pengakuan dan Kasih Sayang	Percintaan		
		Persahabatan		
		Pergaulan yang luas		
4.	Penghargaan	Kompetensi		
		Kepercayaan diri		
		Prestasi		
		Kebebasan		
		Pengakuan		
		Kedudukan		
5.	Kognitif	Memahami		
		Mencari suasana baru		
6.	Estetika	Keserasian		
		Keharmonisan		

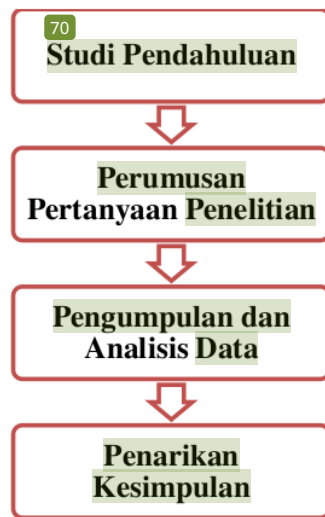
7.	Aktualisasi Diri	Perwujudan potensi secara penuh		
----	------------------	---------------------------------	--	--

c. Tabulasi Data Nilai Moral berdasarkan Teori Burhan Nurgiyantoro

⁷⁴ No.	Jenis Nilai Moral	Wujud Nilai Moral	Data	Keterangan Halaman
1.	Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri	Bekerja keras		
		Penuh kasih		
		Kejujuran		
2.	Hubungan Manusia dengan Manusia Lain dan Lingkungan Alam	Memiliki rasa empati		
		Menjaga kelestarian alam sekitar		
3.	Hubungan Manusia dengan Tuhannya	Berdoa		

¹¹
C. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan suatu langkah yang dilakukan untuk melaksanakan suatu penelitian. Arikunto (2010:61) menyatakan bahwa ¹¹ tahapan penelitian adalah rangkaian kegiatan dalam suatu penelitian untuk mempermudah penelitian tersebut. Tahapan tersebut bila digambarkan sebagai berikut.



70
Bagan 1.1. Tahapan Penelitian

1) Studi Pendahuluan

Pada tahap ini dilakukan studi literature yang bertujuan untuk mengkaji dan mengetahui secara teoritis objek yang akan diteliti.

2) Perumusan Pertanyaan Penelitian

Pada tahap ini dirumuskan pertanyaan penelitian berdasarkan pada teori yang digunakan. Selain itu peneliti juga merumuskan tujuan serta manfaat penelitian.

3) Pengumpulan dan Analisis Data

Tahap ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh melalui instrumen dengan cara membaca novel Luka Cita Karya Valerie Patkar dan kemudian menganalisis data yang ditemukan.

4) Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini dilakukan penyimpulan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian memerlukan tempat yang sesuai dengan segala sesuatu yang mendukung dilakukannya penelitian tersebut termasuk keberadaan sumber data dan juga sumber pendukung dalam mengumpulkan data. Tempat penelitian dilakukan di rumah peneliti sendiri yaitu di Kabupaten Kediri. Peneliti juga membaca buku-buku pendukung yang tersedia di perpustakaan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan untuk menunjukkan proses pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada September 2023 sampai dengan Mei 2024.

²⁶ E. Sumber Data

Arikunto (2010:172) menyatakan bahwa sumber data adalah “Subjek dari mana data diperoleh”. Dengan demikian seorang peneliti sebelum melakukan penelitian terhadap suatu masalah harus menentukan dahulu sumber datanya. ¹⁰ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber utama penelitian yang diproses langsung dari sumbernya tanpa lewat perantara. Sumber data ¹⁴ pada penelitian ini adalah data dokumentasi literatur yang diterbitkan berupa novel berjudul Luka Cita karya Valerie Patkar yang diterbitkan oleh penerbit Bhuana Sastra pada Juni 2022. Tebal buku adalah 445 halaman. Warna sampul hitam sedangkan warna tulisan kuning. Jadi data primer ¹¹⁴ dalam penelitian ini adalah kutipan-kutipan kata, frasa, kalimat atau paragraf dari novel Luka Cita karya Valerie Patkar.

² Menurut Siswanto (2005:54) bahwa data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau lewat perantara tetapi masih berdasarkan kategori. Data sekunder dalam penelitian ini berupa referensi yang berkaitan dengan kajian yang diteliti yaitu kepribadian dan nilai moral.

³ F. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian. Menurut Arikunto (2010:265) bahwa pengumpulan data merupakan pekerjaan yang penting sekali dalam suatu proses penelitian. ¹⁰⁰ Prosedur pengumpulan data merupakan cara yang digunakan seorang peneliti dalam memperoleh data penelitian yang ¹⁴ dilakukan dengan menggunakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian.

⁷⁵ Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca dan teknik catat. Pada teknik baca, peneliti memperoleh data dengan membaca novel yang berjudul Luka Cita karya Valerie Patkar yang akan diteliti. Sedangkan pada ¹⁵ teknik catat, peneliti mencatat data yang sesuai dengan kajian yang akan diteliti.

G. Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Setelah membaca secara intensif novel berjudul Luka Cita karya Valerie Patkar, peneliti mengumpulkan data-data yang dianggap relevan dengan topik yang sedang diteliti.

2. Reduksi Data

Dalam reduksi data peneliti menyederhanakan data, menggolongkan data, dan membuang data yang tidak diperlukan, agar data tersebut dapat menghasilkan sebuah informasi yang bermakna dan relevan dengan penelitian yang sedang diteliti.

3. Penyajian Data

Dalam tahap ini peneliti menyajikan data yang sudah disusun secara sistematis dan mudah dipahami. Bentuk penyajian data penelitian ini berupa teks yang mendeskripsikan penjelasan terhadap data tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti menyimpulkan data yang diperoleh dengan memperhatikan bukti bukti valid sehingga data dapat disebut data yang kredibel.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Data-data yang terkumpul perlu dicek keabsahannya. Pemeriksaan terhadap keabsahan suatu data tidak dapat terpisahkan dari penelitian kualitatif. Uji kredibilitas keabsahan data hasil penelitian ini dilakukan dengan cara memperpanjang pengamatan. Perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek sudah benar, berarti data dianggap kredibel.

Sugiyono (2019:368) menyatakan bahwa triangulasi merupakan pengujian reliabilitas sebagai suatu cara pengecekan sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi dibedakan menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Triangulasi sumber digunakan dalam menguji kredibilitas dengan cara mengecek data yang diperoleh dengan beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data berdasarkan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Selanjutnya triangulasi waktu dilakukan dengan observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda atau secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya. Dengan demikian salah satu teknik yang digunakan peneliti dalam mengecek keabsahan temuan dapat dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber.

Menurut Sugiyono (2013:127) triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini pengecekan data dapat dilihat dengan meneliti kembali data-data yang telah ditemukan dengan referensi yang menunjang. Triangulasi data ini dimaksudkan agar dalam mengumpulkan data dapat dipertanggungjawabkan. Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berupa buku dan jurnal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu kepribadian tokoh dan nilai moral.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berupa deskripsi tentang aspek struktural, kepribadian tokoh, dan nilai moral dalam novel Luka Cita Karya Valerie Patkar. Deskripsi tentang aspek struktural berupa tema, tokoh dan penokohan, konflik yang terdapat dalam novel Luka Cita Karya Valerie Patkar. Sedangkan kepribadian tokoh meliputi kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan pengakuan dan kasih sayang, kebutuhan penghargaan, kebutuhan kognitif, kebutuhan estetika, dan kebutuhan aktualisasi diri. Selanjutnya deskripsi tentang nilai moral meliputi hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dan lingkungan alam, hubungan manusia dengan Tuhannya. Hal tersebut dideskripsikan sebagai berikut.

1. Deskripsi Aspek Struktural dalam Novel Luka Cita Karya Valerie Patkar

Aspek struktural merupakan aspek pembangun dalam suatu karya sastra. Aspek struktural mampu menghidupkan sebuah cerita sehingga terkandung makna di dalamnya. Aspek struktural tersebut meliputi tema, tokoh/penokohan, latar, alur, konflik, dan amanat. Aspek struktural yang terkandung dalam novel Luka Cita karya Valerie Patkar ini dibatasi pada tema, tokoh/penokohan, dan konflik.

a. Deskripsi Tema dalam Novel Luka Cita Karya Valerie Patkar

Tema merupakan ide pertama yang mendasari suatu cerita. Tema dalam novel Luka Cita karya Valerie Patkar ini adalah kegagalan. Kegagalan tersebut

mereka dapatkan ketika mereka telah berusaha menggapai cita-cita. Tema dapat ¹¹ dibedakan menjadi dua unsur yakni tema mayor dan tema minor.

1) Tema Mayor

Tema mayor merupakan gagasan ⁶ pokok dalam suatu cerita. Tema mayor dalam novel Luka Cita karya Valerie Patkar ini adalah kegagalan. Tema tersebut sesuai dengan permasalahan yang terjadi dalam novel tersebut.

Seorang remaja bernama Utara merupakan mantan atlet catur yang pernah menjuarai Asian Championship namun ketika ia sudah berusaha sampai pada yang dicita-citakan, ia justru mendapat perundungan karena dianggap bermain curang. Oleh karena itu ia mengundurkan diri dari catur. Hal ini mengakibatkan ia merasakan kegagalan dalam usahanya meraih cita-citanya. Berikut datanya.

Data (001)

¹ “Apa sudah benar-benar tidak ada keinginan dari Saudara untuk tetap di catur?”
“Nggak ada”

(LC, 2022:9)

Dari data (001) dapat dianalisis bahwa ketika pengurus PERCASI meyakinkan Utara untuk tetap di catur, Utara menjawab dengan tegas bahwa ia sudah tidak ada keinginan lagi untuk menetap disana. Ia tetap berada pada prinsip yang telah di ambil di awal meskipun pengurus PERCASI tersebut memberikan pertanyaan untuk meyakinkan Utara kembali. Pengurus PERCASI mempunyai ambisi kuat dari mereka untuk Utara tetap berada di catur.

Dari data berikutnya tokoh Javier selaku tokoh utama juga mendapatkan kegagalan terhadap apa yang dicita-citakan yakni memasuki perguruan tinggi negeri yang diimpikannya. Berikut datanya.

Data (002)

“Javier Killian Sjahleन्द्रa, dinyatakan TIDAK LULUS”
(LC, 2022:59)

Dari data (002) dapat dianalisis bahwa tokoh utama bernama Javier mengalami kegagalan dalam usahanya memasuki perguruan tinggi negeri di Institut Teknologi Bandung (ITB) pada seleksi SNMPTN. Hal ini membuat dirinya mengalami kekecewaan yang mendalam sehingga ia memiliki ambisi besar untuk membuat mereka yang menolaknya menyesal. Javier juga mengatakan bahwa ia tidak akan bekerja pada perusahaan besar karena akan ia membenci seseorang yang akan bertanya dari lulusan mana.

Data (003)

“Pengantara selalu jadi sesuatu yang gue perjuangin selama ini, tapi belakangan, Pengantara berbalik jadi sama mengecewakannya dengan banyak hal di hidup gue”
(LC, 2022:194)

Dari data (003) dapat dianalisis bahwa Pengantara yang sebelumnya menjadi mimpi besar Javier saat ini justru menjadi mengecewakan baginya. Perusahaan yang ia perjuangkan dari awal kini harus ia relakan karena beberapa hal yang membuatnya tidak meneruskan menjadi pemimpin perusahaan salah satunya adalah kemampuannya untuk

mengelola perusahaan tidak sama seperti dahulu karena ia divonis mengalami buta warna.

2) Tema Minor

Tema minor adalah makna dari gagasan-gagasan tertentu dalam sebuah cerita. ⁸ Tema minor mempertegas makna utama atau tema mayor. Tema minor dalam novel Luka Cita karya Valerie Patkar yaitu ambisi dalam memperbaiki kegagalan di masa lalu. Hal tersebut sesuai dengan data berikut.

Data (004)

“Bikin mereka yang nolak Javier nyesel”

(LC, 2022:60)

Dari data (004) dapat dianalisis bahwa ketika Javier dinyatakan tidak lulus pada seleksi SNMPTN di ITB kemudian sang ayah ingin bertanya kepada Javier tentang cita-citanya. Javier dengan penuh amarah mengatakan bahwa ia ingin mereka yang menolaknya pada saat itu menyesal. Dia bertekad besar untuk tidak kerja di sebuah perusahaan karena baginya dengan bekerja di sebuah perusahaan besar akan mendengar pertanyaan lulusan dari mana.

Data (005)

“Tara dari dulu terkenal paling ambisius dan pengen banget masuk kejuaraan internasional di PERCASI, klub catur kita dulu.”

(LC, 2022:88)

Dari data (005) dapat dianalisis bahwa ketika Aslan, Lando, Javier sedang berada di Atelier mereka sedang membicarakan anak baru di perusahaan mereka bernama Utara. Regina yang pada saat itu merupakan

sahabat dari Utara menceritakan bagaimana Utara dahulu memiliki sebuah ambisi tinggi dalam memasuki kejuaraan internasional. Bagi Regina ambisinya yang tinggi tidak sebanding dengan kemampuan yang dimiliki.

Data (006)

“Karena gue main catur udah nggak pakai hati lagi... tapi pakai tujuan.”
Lagi-lagi dia membuat gue tersentak dengan kata-katanya. (LC, 2022:119)

Dari data (006) dapat dianalisis bahwa ketika Utara dan Javier sedang melakukan makan bersama di bakmi GM, ia menceritakan bahwa pada saat itu ia main catur bukan pakai hati tetapi memakai tujuan atau dengan kata lain menggunakan ambisi tinggi untuk menang kejuaraan. Hal ini dikarenakan ia mengikuti catur sekian lama tetapi tidak pernah meraih kejuaraan sehingga membuatnya berambisi tinggi meraih kemenangan itu.

b. Deskripsi Tokoh dan Penokohan dalam Novel Luka Cita Karya Valerie

Patkar

⁵¹ Tokoh merupakan individu rekaan pengarang yang mengalami berbagai peristiwa dalam sebuah cerita. Sedangkan penokohan merupakan gambaran mengenai perilaku tokoh yang ditampilkan dalam suatu cerita. Seorang pembaca akan menanyakan siapa tokoh dalam cerita tersebut dan bagaimana penokohnya. ²⁴ Tokoh dibedakan menjadi dua yaitu tokoh utama dan tokoh pembantu.

1) Tokoh Utama

Tokoh utama adalah tokoh yang paling banyak diperhatikan dalam suatu cerita. Pemunculan tokoh utama ini dinilai paling banyak diceritakan

dibandingkan tokoh-tokoh pendamping. Tokoh utama dalam novel Luka Cita karya Valerie Patkar yaitu Utara Paramayoga dan Javier Killian Sjahendra. Berikut datanya.

Data (007)

Utara Paramayoga. Cewek yang salah masuk mobil karena kecerobohnya, orang yang gue rekrut sebagai *creativ strategist* dan berakhir jadi tukang fotokopi karena nggak mengerti apa pun tentang pekerjaannya sendiri... ternyata sehebat ini?

(LC, 2022:70)

Dari data (007) dapat dianalisis bahwa tokoh Javier mencari identitas Utara sempat salah masuk mobil Javier. Menurut keterangan beberapa rekannya Utara merupakan mantan atlet catur internasional. Oleh karena itu tokoh Javier penasaran dengan sosok Utara. Hal ini menjadi bukti bahwa Utara merupakan tokoh utama dalam cerita tersebut. Selain itu nama Utara sering disebut dalam cerita ini. Tokoh Utara juga banyak berkonflik dengan tokoh lainnya.

Data (008)

1 “Save nomor gue. Javier Killian Sjahendra dobel L.Sjah pake J, bukan Y. Oh, dan jangan pake ‘Pak’. Gue bukan bapak lo, ngerti?”

(LC, 2022:94)

Dari data (008) dapat dianalisis bahwa tokoh Javier tiba-tiba menelepon tokoh Utara hanya untuk sekedar ingin memberi tahu nomor hp miliknya kepada tokoh Utara. Sambungan telepon tersebut membuat Utara masih mematung karena bingung dengan sikap yang dilakukan Javier. Hal ini menjadi bukti bahwa tokoh Javier merupakan tokoh utama dalam cerita

tersebut. Namanya sering dilibatkan karena sering berkonflik dengan tokoh lainnya.

121

2) Tokoh Pembantu

Tokoh pembantu adalah tokoh yang mempunyai kedudukan yang sama dengan tokoh utama akan tetapi menentang tokoh utama. Tokoh pembantu dalam novel *Luka Cita Karya* Valeria Patkar adalah Angkasa Rolando, Gabriel Aslan Sinaga, Rumi, Bang Jul.

a) Angkasa Rolando (Lando)

Lando merupakan pria berkacamata pemilik kucing di ruang fotokopi depan perusahaan Pengantara. Ia juga merupakan *project manager* di perusahaan Pengantara dan mantan narapidana yang mampu diandalkan dalam melakukan hal apapun untuk menyelesaikan masalah perusahaan. Hal ini sesuai dengan data berikut.

Data (009)

“Javier sedang ada business trip di Bali, jadi saya yang gantikan karena saya juga project manager di sini”

(LC, 2022:40)

Dari data (009) dapat dianalisis bahwa tokoh Lando memperkenalkan dirinya kepada peserta rapat bahwa ia yang akan menggantikan Javier sebagai *project manager*. Hal ini karena Javier sedang melakukan *business trip* di Bali dan menyerahkan tugas mempresentasikan konsep perumahan yang akan mereka kerjakan.

10

Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa Lando merupakan tokoh pendamping dalam novel *Luka Cita Karya* Valerie Patkar. Hal

tersebut dibuktikan dengan keberadaannya menggantikan Javier sebagai *project manager* karena Javier sedang melakukan *business trip* di Bali.

b) Gabriel Aslan Sinaga (Aslan)

Aslan merupakan seseorang yang kreatif dalam perusahaan dan dapat diandalkan dalam desain proyek perusahaan sehingga dia diberi kedudukan sebagai *Head of Design* di perusahaan Pengantara. Hal ini sesuai dengan data berikut.

Data (010)

“Dari empat orang yang ada di kantor ini, gue rasa dia yang paling mendekati normal meskipun penampilan la²nya sangat mengingatkan gue pada preman Tanah Abang—tatonya hampir memenuhi seluruh badan, tindikan di hidung, rambut yang hampir gondrong, selalu pakai kaos oblong dan celana jeans selutuf. Namanya Gabriel Aslan Sinaga, biasa dipanggil Aslan—iya gue tau namanya kayak singa yang ada di Narnia, dan dia adalah *head of design* di perusahaan ini”

(LC, 2022:24)

Dari data (010) dapat dianalisis bahwa ketika Utara sedang membersihkan kotoran kucing yang terinjak olehnya. Ia melihat sosok Aslan dan bergumam dalam hati mengenai sosok tersebut. Meskipun penampilan Aslan seperti preman Tanah Abang akan tetapi ia merupakan *head of design* di perusahaan Pengantara yang turut andil membantu perusahaan dalam mengawasi dan berinovasi dalam bidang *desain project* perusahaan.

c) Alden Keva Setrayasa (Yasa)

Yasa adalah klien pertama Pengantara yang promosi filmnya pecah dan mendapat respon positif di Indonesia. Hal itu sesuai dengan data berikut.

Data (011)

“Proyek film pertama Yasa langsung pecah dan mendapatkan respon positif di Indonesia bahkan dunia berkat kerja sama dengan Pengantara”

(LC, 2022:103)

Dari data (011) dapat dianalisis bahwa proyek film pertama Yasa mendapatkan respon positif di Indonesia bahkan dunia. Javier selaku pemimpin perusahaan sampai heran seorang Yasa yang baru mengeluarkan proyek perfilman pertamanya bisa pecah berkat bantuan Pengantara.

d) Mas Floda

Mas Floda adalah kakak kandung Javier. Ia sangat peduli dan menyayangi Javier selayaknya kakak dan adik. Ia selalu memantau bagaimana Javier dalam mengelola Pengantara. Hal itu sesuai dengan data berikut.

Data (012)

“Mata gue langsung terbelalak lebar, lupa dengan kantuk ketika mendapati sesosok cowok yang sedikit lebih pendek berdiri, lengkap dengan jas fit-to-body dan dasi bermotif garis asimetris berwarna senada. Walaupun kakak-beradik, perbedaan kami bisa terlihat sederhana dari cara kami menata rambut-rambutnya selalu terlihat rapi dan berkilau karena disisir teratur, sedangkan gue bahkan lupa kapan terakhir kali menyisir selama di Bali”

(LC, 2022:29)

Dari data (012) dapat dianalisis bahwa ketika Javier sedang melakukan liburan ke Bali, Mas Floda yang merupakan kakak Javier tiba-tiba menyusul Javier untuk sekadar mengingatkan pulang.

e) Clemenzo (Enzo)

Enzo adalah adik tiri dari Javier. Ia lahir dari seorang perempuan kenalan papanya saat *outing* kantor di Kuala Lumpur. Papanya membuat kesalahan bersama wanita tersebut sehingga lahirlah Enzo. Ibunya tidak mau bertanggung jawab karena lebih memilih uang 500 juta dari papa Javier. Hal itu sesuai dengan data berikut.

Data (013)

“Namanya Clemenzo, mulai sekarang dia adik kamu dan Floda.
(LC, 2022:332)

Dari data (013) dapat dianalisis bahwa Papa Javier dan Floda memperkenalkan Enzo kepada mereka. Papanya berharap Enzo dapat diterima dengan baik di keluarganya.

c. Deskripsi Konflik dalam Novel Luka Cita Karya Valerie Parkar

Konflik²⁶ merupakan unsur penting dalam mendukung jalannya sebuah cerita. Istilah konflik merujuk pada kejadian tidak menyenangkan yang dialami tokoh. Konflik⁵⁸ dibagi menjadi dua yaitu konflik internal dan konflik eksternal.

1) Konflik Internal

Konflik internal adalah konflik yang terjadi dalam diri seorang tokoh. Konflik internal berkaitan dengan manusia dan dirinya sendiri. Konflik

internal dalam ⁶ novel Luka Cita karya Valerie Patkar adalah sebagai berikut.

Data (014)

“Gila, ya. Gue bahkan nggak punya waktu buat diri gue sendiri. Gue nggak tahu apa yang bener-bener gue rasain. Apa yang gue nggak suka. Apa yang gue suka. Gue nggak kenal siapa diri gue sebenarnya dan itu semua karena gue nggak bertanggung jawab sama diri gue sendiri”
(LC, 2022, 251)

Dari data (014) dapat dianalisis bahwa Utara masih merasa bersalah terhadap ¹⁴ kejadian yang menimpanya di masa lalu. Ia bahkan tidak kenal dengan dirinya sendiri. Ia tidak pernah berhenti menyalahkan dirinya sendiri. Ia selalu menganggap bahwa dirinya tidak mampu dalam hal apapun bahkan Utara tidak berhenti menyalahkan dirinya sendiri.

Data (015)

Semuanya terasa mudah, nggak membebani gue, sehingga tanpa sadar waktu berjalan sangat cepat, dan gue lupa sama keadaan gue yang dulu— yang punya rasa urgensi untuk mencari cewek lain, karena udah nggak betah sama cewek yang sekarang dengan segala ketidakcocokan kami. Gue hampir lupa kalau gue orang aneh yang banyak mau. Gue hampir lupa kalau selalu ada hal bodoh yang gue lakukan, baik itu sengaja atau nggak sengaja sehingga membuat semua orang yang menyayangi gue, menjauh dari gue.”
(LC, 2022:297-298)

Dari data (015) dapat dianalisis bahwa ketika ia sedang menonton film bersama Utara, Javier bergumam dalam hatinya. Ia merasa bahwa Javier menyadari dulunya ia merupakan seseorang yang dibilang aneh karena ia membiarkan orang-orang yang menyayanginya justru menjauhinya karena sikap yang selalu ditunjukkannya.

Data (016)

⁵ “BANGSAT!” Gue berteriak seperti orang gila mengundang banyak air mata dari orang-orang yang mengelilingi mobil gue. Gue terus memukul-mukul kepala gue sendiri, menampar wajah gue berulang kali dan berhenti menjadi si realistis yang mengikuti keadaan. Sebab gue membenci keadaan gue yang sekarang. Orang buta warna seperti gue sebenarnya nggak berhak mendapatkan SIM, tapi karena masa berlaku SIM gue saat itu masih berlaku sampai beberapa tahun lagi, gue bersikeras untuk menyetir sendiri walaupun harus berulang kali terjebak dalam kecelakaan kecil.

(LC, 2022:329)

Dari data (016) dapat dianalisis bahwa tiba-tiba Javier ¹⁴ mengingat kembali kejadian yang dialaminya di masa lalu ketika ia mengalami kecelakaan sehingga menyebabkan matanya mengalami buta warna. Ia sangat terpukul atas kejadian yang dialaminya itu sehingga ia membenci keadaan yang terjadi padanya saat ini. Ia mencoba berdamai dengan keadaan akan tetapi lagi-lagi ia tidak bisa melakukannya. Javier selalu menyalahkan dirinya yang realistis mengikuti keadaan.

2) Konflik Eksternal

⁷¹ Konflik eksternal adalah perselisihan yang terjadi di luar dirinya. Biasanya berupa konflik dengan tokoh lain atau lingkungan alam. Hal tersebut sesuai dengan data berikut.

Data (017)

¹ “Omong kosong itu, Tara! Kamu sudah menjalani 14 tahun dan semuanya baik-baik saja. Papi dan mami yang lebih tahu daripada kamu karena kamu anak kami!”

(LC, 2022:10)

Dari data (017) dapat dianalisis bahwa ketika Utara akan mengundurkan diri dari catur, konflik mulai terjadi dalam rumah. Utara

yang saat itu bersikeras tidak mau melanjutkan ke catur lagi justru mendapat respon kemarahan dari papinya. Papi Utara merasa bahwa Utara hanya omong kosong ketika ia memutuskan mengundurkan diri dari catur dengan alasan capek karena sudah 14 tahun ia berada di catur dan papinya memiliki ambisi besar dikeluarganya. Ketika Utara memutuskan untuk keluar dari catur, papinya sangat marah dan terjadi konflik sesuai data tersebut.

Data (018)

“Heran... hidup di dunia udah lebih lama, dikit lagi juga mati, masih aja jahat.”

“Javier!”

“Eh, Pak, denger ya...” Dia lalu mencondongkan tubuhnya ke arah Pak Sudibjo dan menatap beliau seolah dia siap memulai perang. “Proyek ini bukan berat disalah satu pihak. Kalau Anda merasa pintar, baca kontraknya. Di sini tertulis kalau pihak Anda lebih butuh pihak Pengantara. Minggu depan deadline eksekusi proyek marketingnya dan kalau rasanya Anda nggak suka sama tim saya... sana cari agensi lain, keep up with the deadline by your own.” Dengan nyolot dia menunjuk-nunjuk dokumen itu di depan wajah Pak Sudibjo.

(LC, 2022:44)

Dari data (018) dapat dianalisis bahwa ketika Lando sedang melakukan presentasi untuk proyek kerja sama antara Pengantara dan Rodection, Pak Sudibjo yang saat itu merupakan direktur lapangan Rodection tiba-tiba membuat peserta rapat pada saat itu terkejut dengan kata-kata yang dikeluarkan kepada Lando menyangkut masa lalunya. Hal ini membuat karyawan Pengantara pada saat itu menjadi emosi dan keadaan rapat memanas. Tiba-tiba muncul dari arah yang tidak terduga seorang Javier yang tanpa berpikir panjang membela karyawannya.

Kemudian terjadilah konflik antara Pak Sudibjo dan Javier yang berakhir Rodection meninggalkan ruang rapat.

Data (019)

“Berani-beraninya kamu datang ke rumah setelah dua tahun kabur. Sekalinya pulang, kamu malah bentak-bentak saya begini” Papa begitu geram, terlihat dari bagaimana kedua tangannya mengepal erat dengan tatapan yang tajam pada sang anak.

Gue berjalan pelan tanpa suara, mendekat untuk masuk semakin ke dalam rumah. Di sana dia berdiri.

Adik gue yang sudah meninggalkan rumah sejak dua tahun lalu. Adik yang cuma bisa gue lihat dari kejauhan di kampusnya setiap kali dia bergegas pulang dan adik yang cuma akan gue amati rumah kontrakannya dari ujung gang, karena gue tahu dia akan marah besar ketika mendapati gue masih berusaha mengikutinya dan masuk ke dalam hidupnya.

“Saya nggak niat pulang. Saya ke sini mau ketemu Javier dan minta penjelasan, kenapa Anda berani-beraninya beli rumah kontrakan saya dan bayar uang kuliah saya.” Mas Floda yang berdiri di ujung ruangan melihat kedatangan gue dan seperti biasa dia nggak pernah mengatakan apa-apa saat papa dan Enzo mulai bertengkar.

(LC, 2022:320)

Dari data (019) dapat dianalisis bahwa Javier tiba-tiba mendapat telepon dari Mas Floda yang mengatakan bahwa Enzo adiknya pulang ke rumah. Tanpa berpikir panjang, Javier langsung bergegas pulang. Terlihat sudah terjadi konflik antara papanya dan adiknya. Enzo berniat pulang untuk mencari Javier dan hendak meminta penjelasan karena Javier membiayai kontrakan dan kuliah Enzo. Padahal pada saat itu Enzo tidak mau diurus oleh Javier karena Javier berusaha menjauhkannya dengan ibu kandungnya.

2. Deskripsi ⁶ Kepribadian Tokoh dalam Novel Luka Cita Karya Valerie

Patkar

¹ Kepribadian adalah bagian dari jiwa yang membangun keberadaan manusia menjadi satu kesatuan dalam fungsi-fungsi. Bentuk kepribadian tokoh dalam novel Luka Cita Karya Valerie Patkar adalah hierarki kebutuhan manusia. Hierarki kebutuhan tersebut ³⁰ meliputi kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan pengakuan dan kasih sayang, kebutuhan penghargaan, kebutuhan kognitif, kebutuhan estetika dan kebutuhan aktualisasi diri.

a. Kebutuhan Fisiologis dalam Novel Luka Cita Karya Valerie Patkar

³³ Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan paling mendasar diantara kebutuhan-kebutuhan lainnya. Kebutuhan ini ⁶⁷ harus terpenuhi terlebih dahulu sebelum memenuhi kebutuhan lain. Kebutuhan fisiologis meliputi makan, minum, sex.

1) Makan

Makan merupakan kegiatan mengkonsumsi makanan untuk masuk ke dalam dengan cara mengunyah lalu menelannya. Makan merupakan salah satu ¹⁰ kebutuhan fisiologis pertama yang harus dipenuhi hal ini dikarenakan untuk memenuhi kebutuhan berbagai zat dalam tubuh. Hal tersebut sesuai dengan data berikut.

Data (020)

Lalu dia akan membawa gue jalan-jalan ke Monas untuk menemaninya syuting atau menemaninya menonton film-film indie yang hanya diputar di Mahakata. Atau sekedar makan di bakmi GM Jalan Sunda.

(LC, 2022:139)

Dari data (020) dapat dianalisis bahwa seringkali Utara menemani Yasa untuk sekedar jalan-jalan dan makan mie di bakmi GM langganan mereka. Yasa selalu berusaha memberikan sesuatu yang besar kepada Utara sehingga membuat Utara merasa kebutuhannya terpenuhi jika bersama Yasa termasuk kebutuhan akan makan.

Data (021)

Dia masih menatap gue dengan bingung sambil mengaduk mie ayamnya menggunakan sumpit dengan loyo.

“Gue kira lo bakal seneng diajak ke sini.”

“Seneng, kok.”

(LC, 2022:167)

Dari data (021) dapat dianalisis bahwa Utara dan Javier sedang melakukan makan bersama Bakmi GM tempatnya dahulu bersama Yasa. Ia tampak mengaduk-ngaduk mie ayam dengan menggunakan sumpit yang ia pegang. Javier tampak memperhatikan raut wajah Utara yang terlihat kusut dan Javier berusaha membangun suasana agar Utara tidak tampak lesu dengan memberinya beberapa pertanyaan.

Data (022)

“Acara makan malam pun juga penuh tawa. Kalau saat makan siang gue masih canggung dengan mereka, sekarang kecanggungan itu sudah tidak ada lagi”

(LC, 2022:433)

Dari data (022) dapat dianalisis bahwa manusia selalu memenuhi kebutuhan fisiologis berupa makan. Dibuktikan dengan kalimat *Acara*

makan malam pun penuh tawa. Utara sedang melakukan makan malam bersama dengan keluarga Javier di Villa Puncak tempat mereka melakukan liburan. Awalnya Utara juga melakukan makan siang bersama akan tetapi masih terdapat kecanggungan di antara Utara dan keluarga Javier namun setelah melakukan makan malam bersama mereka terutama Utara bisa tertawa.

2) Minum

Minum merupakan kegiatan menelan air ke dalam tubuh melalui mulut dan meneguknya. Minum merupakan kebutuhan fisiologis yang harus dipenuhi setelah makan untuk menjaga kadar cairan dalam tubuh dalam proses penyerapan makanan. Hal ini sesuai dengan data ⁵ berikut.

Data (023)

“KREK. ADUH! Gue hampir tersedak wine yang gue minum dan Lando juga ikut tersedak dari tempatnya berdiri ketika ada seorang cewek yang jatuh bersamaan dengan pintu ruangan gue yang tiba-tiba terbuka”

(LC, 2022:53)

Dari data (025) dapat dianalisis bahwa tokoh Javier sedang memenuhi kebutuhan fisiologisnya yaitu minum. Dibuktikan dengan kalimat *Gue hampir tersedak wine yang gue minum.* Ketika Javier sedang berbincang dengan Lando perihal perusahaan tiba-tiba tokoh Utara datang dengan posisi terjatuh. Membuat tokoh Javier yang pada saat itu sedang minum wine tersedak dan juga tokoh Lando yang sedang berdiri seketika ikut tersentak dari tempatnya

Data (024)

Gue turun dari mobil untuk mendekat ke tempat mereka ngobrol sambil minum. Haus gue. Kayaknya mereka juga lagi serius banget sampai nggak melihat sekitar dan berjaga-jaga kali aja ada orang yang mereka kenal-gue, contohnya.

(LC, 2022:104)

Dari data (024) dapat dianalisis bahwa Javier yang saat itu membuntuti Utara dan Yasa tampak kehausan. Ia lantas meminum air yang sedang dibawanya sambil memperhatikan Utara dan Yasa dari jauh yang tampak membicarakan sesuatu yang serius. Ia sambil berjaga-jaga apabila ada orang yang mengenalnya melihat bahwa ia membuntuti Utara dan Yasa.

Data (025)

“Served. One Heineken, one chocolate milkshake”

(LC, 2022:115)

Dari data (025) dapat dianalisis bahwa Javier dan Utara sedang berkunjung ke sebuah kafe dengan nuansa yang asri dan teduh. Mereka tampak memesan sebuah minuman disalah satu kafe bernama Ritus. Javier tampak memesan *heineken* dan Utara memesan *chocolate milkshake*.

3) Sex

Sex berkaitan dengan karakteristik dasar fisik manusia yang berkaitan dengan kadar hormon. Sex merupakan salah satu yang harus dipenuhi agar individu tersebut dapat merasakan kebutuhan fisiologisnya terpenuhi. Hal tersebut sesuai dengan data berikut.

Data (026)

“Javier lagi ciuman sama cewek yang sedang duduk di pangkuannya”

(LC, 2022:158)

Dari data (026) dapat dianalisis bahwa tokoh Javier sedang melakukan adegan sex yaitu ciuman dengan tokoh Caroline yang merupakan pacarnya. Tiba-tiba tokoh Utara memasuki ruangan tanpa mengetuk pintu. Tersadar dengan kedatangan tokoh Utara, mereka langsung bergegas menghentikan adegan ciuman tersebut dan tokoh Caroline bergegas keluar dengan tatapan sinis kepada Utara.

Data (027)

Malam itu, tubuh gue terasa hangat, karena sepasang tangannya yang begitu erat melindungi gue. Perasaan gue melebur, seperti m¹⁴⁴ri-nari, bersamaan dengan bibir kami yang nggak pernah melepaskan satu sama lain untuk waktu yang sangat lama.”

(LC, 2022:256)

Dari data (027) dapat dianalisis bahwa malam itu Javier dan Utara sedang melakukan adegan berciuman di dalam mobil milik Javier. Utara tampak merasakan sebuah kehangatan dalam dirinya ketika bibir mereka tidak lepas satu sama lain. Mereka sangat menikmati momen-momen yang sedang mereka rasakan berdua tanpa rasa canggung satu sama lain.

b. Kebutuhan Rasa Aman dalam Novel Luka Cita Karya Valerie Patkar

102

Apabila kebutuhan fisiologis telah terpenuhi, kebutuhan selanjutnya adalah kebutuhan rasa aman. Kebutuhan rasa aman dapat terpenuhi dengan memberikan kebebasan pada setiap individu untuk dapat berkembang dan

berekspresi. Kebutuhan rasa aman meliputi perlindungan, kebebasan dari ketakutan, dan kecemasan.

1) Perlindungan

Perlindungan merupakan sebuah cara melindungi seorang individu agar merasa aman. Perlindungan termasuk ke dalam kebutuhan rasa aman yang harus dipenuhi agar individu tersebut merasakan kebebasan dalam berekspresi. Hal tersebut sesuai dengan data berikut.

Data (028)

¹ “Hebat juga ya napa tiba-tiba jadi *project manager* begini.” Atas ucapan itu gue melihat Aslan spontan berdiri, siap menghardik sebelum Lando dengan sigap menghalanginya, memberi sinyal lewat matanya kalau Aslan nggak boleh melakukan apapun.

(LC, 2022:41)

Dari data (028) dapat dianalisis bahwa ketika Lando sedang melakukan presentasi di depan Rodection, tiba-tiba Pak Sudibjo yang saat itu merupakan direktur utama Rodection tiba-tiba menyerang Lando dengan mengatakan bahwa Lando adalah mantan narapidana namun ia malah menjadi seorang *project manager*. Aslan yang melihat kejadian ini langsung menghardik dengan maksud memberi perlindungan untuk Lando. Akan tetapi usahanya melindungi Lando ditahan oleh Lando.

Data (029)

² “Pak, hari ini kita membahas proyek dan kerjaan kita, bukan bahas hal lain. Jadi saya harap Bapak bisa menghargai tim saya.” Bang Jul yang lebih tua mencoba menengahi

(LC, 2022:42)

Dari data (029) dapat dianalisis bahwa ketika Lando diolok-olok oleh Pak Sudibjo, Bang Jul yang saat itu merupakan karyawan yang lebih tua mencoba menengahi untuk memberikan perlindungan kepada Lando. Ia mengatakan kepada Pak Sudibjo untuk menghargai timnya dalam melakukan presentasi yang sedang berlangsung agar proyek yang dijalankan cepat selesai.

Data (030)

“Kan Anda jadi nggak perlu repot-repot bayar preman lagi buat ngadepin orang-orang kecil yang rumahnya Anda gusur buat proyek ini”

(LC, 2022:43)

Dari data (030) dapat dianalisis bahwa ketika Pak Sudibjo sedang memaki Lando yang saat itu melakukan presentasi mengenai *proyek marketing*, Javier sebagai atasan mereka langsung sigap melindungi Lando dengan menyindir balik Pak Sudibjo. Sindiran itu membuat Pak Sudibjo pada saat itu terlihat kesal atas perlakuan Javier.

2) Kebebasan dari Ketakutan

Ketakutan merupakan tanggapan emosi terhadap suatu ancaman. Setiap individu yang merasakan ketakutan harus diberikan ruang untuk merasakan kebebasan agar kebutuhan rasa amannya terpenuhi misalnya dengan memberikan kesempatan untuk bisa bangkit dari ketakutan yang ia hadapi. Hal ini sesuai data berikut.

Data (031)

⁵ “Lo tau kenapa sampai sekarang gue gak pernah tanya alasan lo masuk penjara?” semakin pelan suara gue semakin hening suasana semakin Lando terlihat tertekan. “Karena gue percaya sama lo”.

(LC, 2022:52)

Dari data (031) dapat dianalisis bahwa ketika Lando marah kepada Javier. Javier dengan berani menyindir Pak Sudibjo ketika Lando direndahkan dan Lando takut apabila Pak Sudibjo melakukan pembatalan kontrak kerja dengan Pengantara. Justru Javier mencoba melindungi Lando dari ketakutannya. Ia meyakinkan Lando bahwa Javier tetap percaya terhadapnya sebagai *project manager*.

Data (032)

¹ “Gue pilih lo jadi *project manager* Rodection karena di antara kita semua, bahkan di antara lo dan gue, lo orang yang paling pantas buat posisi itu.”

(LC, 2022:64)

Dari data (032) dapat dianalisis bahwa ketika Lando merasa dirinya tidak mampu dalam perusahaan tersebut, Javier yang merupakan pimpinan perusahaan justru mencoba meyakinkan bahwa Lando mampu. Bahkan Javier mengatakan bahwa ia memilih Lando sebagai *project manager* karena memang dirasa Lando lah yang mampu menduduki posisi tersebut. Hal ini dilakukan Javier agar Lando memiliki kebebasan dari rasa ketakutannya selama ini.

Data (033)

²
“Lo itu udah berusaha sebaik mungkin selama ini. Kerja keras lo nggak akan mengkhianati hasil, kok.”

(LC, 2022:133)

Dari data (033) dapat dianalisis bahwa ketika Utara hendak melakukan pertandingan catur pada Asian Championship ia merasa ketakutan karena harus melawan atlet catur profesional Asia. Edwin yang saat itu merupakan sahabatnya berusaha untuk memberikan suatu bentuk dukungan agar ia terbebas dari rasa takutnya dalam menghadapi lawan utamanya yang terlihat tidak mudah dikalahkan.

3) Kecemasan

Kecemasan adalah perasaan yang timbul akibat rasa takut yang berlebihan. Setiap individu yang merasakan kecemasan harus dipenuhi kebutuhan rasa amannya dengan cara diberikan dukungan penuh. Hal tersebut sesuai dengan data berikut.

Data (034)

²
Desain butuh sebuah ragu untuk bisa terjadi dan dia mengajarkan gue kalau nggak apa-apa kalau gue merasa sendirian dan nggak nyaman dalam prosesnya. Justru dengan begitu gue bisa menciptakan sesuatu yang berbeda.

(LC, 2022:16)

Dari data (034) dapat dianalisis bahwa Javier sedang mencemaskan sesuatu yang dibangunnya saat ini yaitu Pengantara. Namun ia tetap bergumam dalam hatinya dengan memfilosofikan sebuah desain yang

apabila ia tidak dapat melakukan sesuatu dengan nyaman, ia dapat menciptakan sesuatu yang berbeda dalam hidupnya. Dengan demikian ia tidak memecahkan sesuatu lagi yang ada dalam dirinya.

Data (035)

Dalam perjalanan untuk menjadi berbeda itu, gue sering kesepian. Namun dalam kesepian, juga ada ketenangan.

(LC, 2022:17)

Dari data (035) dapat dianalisis bahwa ketika Javier tetap ragu dan cemas atas apa yang dilakukannya selama ini ia tetap mencoba meyakinkan dirinya bahwa dalam perjalanan menjadi berbeda itu memang ada kesepian namun ada juga ketenangan dibalik itu semua.

Data (036)

“Disleksia itu memang kekurangan... tapi itu bukan kesalahan, Tara. Jadi nggak seharusnya kamu terus menyalahkan disleksia dan dirimu sendiri sampai kamu selalu ragu untuk melangkah”

(LC, 2022:131)

Dari data (036) dapat dianalisis bahwa Utara mulai cemas dengan disleksia yang dideritanya, Pak Santos yang saat itu merupakan pelatih caturnya mencoba meyakinkan Utara dari kecemasan yang melanda dirinya. Pak Santos berusaha membuat Utara untuk tidak ragu dalam melangkah.

c. Kebutuhan Pengakuan dan Kasih Sayang dalam Novel Luka Cita Karya

Valerie Patkar

Kebutuhan pengakuan dan kasih sayang dapat diwujudkan dengan berbagai cara. Kebutuhan ini cenderung sulit dipuaskan karena bersifat individualistik. Kebutuhan pengakuan dan kasih sayang meliputi percintaan, persahabatan, dan pergaulan yang luas.

1) Percintaan

Percintaan merupakan suatu emosi kuat terhadap ketertarikan pribadi. Percintaan ini merupakan salah satu kebutuhan pengakuan dan kasih sayang yang harus terpenuhi agar setiap individu dapat merasakan aman dan nyaman. Hal tersebut sesuai dengan data berikut.

Data (037)

1
“Semangat ya, Sayang. Maaf nggak bisa kesana karena masih nemenin bunda di rumah sakit, kata dokter kondisinya lagi drop terus. Kamu pasti bisa”

(LC, 2022:134)

Dari data (037) dapat dianalisis bahwa Yasa sebagai pacar Utara memberikan sebuah rasa cinta melalui perhatian berupa pesan yang dikirim agar Utara bersemangat menghadapi lawan mainnya pada tahap kualifikasi menuju Asian Championship. Pada saat itu Yasa tidak bisa hadir menemani Utara karena harus menunggu bundanya yang sedang menurun kondisinya di rumah sakit.

Data (038)

“Sayang?” Gue bisa ikut mendengar suara Caroline dari speaker mobil, karena sekarang suara Vancouver Sleep Clinic yang berhenti.

“Kamu jadi kesini, kan?”

“Nggak tahu” responnya datar. Gue nggak berani melihat ke samping karena sepertinya, dia terdengar bete?

(LC, 2022:174)

Dari data (038) dapat dianalisis bahwa Javier yang saat itu merupakan pacar dari Caroline seorang *beauty influencer* tampak sedang ditelfon oleh Caroline. Caroline tampak memberikan sebuah panggilan sayang yang lembut akan tetapi respon Javier justru datar dan terdengar bete.

Data (039)

“Jav.” Suaranya bergema dengan tenang di telinga gue.

“Gue sayang sama lo.”

(LC, 2022:360)

Dari data (039) dapat dianalisis bahwa Utara mengungkapkan rasa sayangnya kepada Javier. Hal tersebut justru membuat Javier memikirkan hal-hal yang tidak bisa keluar dari pikirannya. Bayangannya akan Utara selalu membuatnya merasakan penuh kasih sayang.

2) Persahabatan

Persahabatan merupakan sekumpulan teman ¹¹⁶ yang terlibat dalam kebersamaan untuk saling mendukung dan memiliki keakraban. Persahabatan ini merupakan salah satu kebutuhan pengakuan dan kasih sayang yang harus terpenuhi agar individu merasakan kebahagiaan. Hal tersebut sesuai dengan data berikut.

Data (040)

Kalau bukan karena tempat fotokopi Sinar Garuda yang selalu jadi tempat gue selesain tugas dari zaman SMP, gue kayaknya nggak bakal kenal sama dia. Iya, gue, Aslan, dan dia satu sekolah. Cuma karena beda kelas, gue jarang banget ngobrol sama dia. Lando pintar, beda sama gue dan Aslan yang sering bolos dan akhirnya harus diskors.

(LC, 2022:46)

Dari data (040) dapat dianalisis bahwa persahabatan yang terjalin antara Javier, Lando dan Aslan tampak erat. Javier menceritakan bahwa dahulu ketika mereka masih SMP mereka selalu menyelesaikan tugas bersama. Persahabatan mereka terjalin cukup hangat hingga sekarang mereka bekerja bersama dalam satu perusahaan yang dipimpin oleh Javier.

Data (041)

“Lo itu udah berusaha sebaik mungkin selama ini. Kerja keras lo nggak akan menghianati hasil kok.” Edwin dengan ucapan positifnya memang selalu ampuh menenangkan hati gue.

(LC, 2022:133)

Dari data (041) dapat dianalisis bahwa Edwin yang saat itu merupakan sahabat Utara memberikan perhatian penuh ketika Utara hendak melangsungkan tahap klasifikasi menuju Asian Championship. Persahabatan mereka dapat dikatakan sangat dekat karena saling support satu sama lain.

Data (042)

Mereka menjadi teman diskusi gue selama latihan. Gue bisa membicarakan apa saja dengan mereka tanpa canggung dan mereka yang membuat hari-hari gue di PERCASI nggak terasa hambar lagi.

(LC, 2022:134)

Dari data (042) dapat dianalisis bahwa pada saat Utara berada di PERCASI, Regina dan Edwin lah yang menjadi sahabatnya. Utara yang merupakan pribadi pendiam dan penakut menjadi tidak takut lagi. Kehadiran Regina dan Edwin membuat hari-harinya tidak terasa hambar seperti sebelumnya. Kedua sahabatnya ini menjadi teman diskusi Utara ketika berada di PERCASI.

3) Pergaulan yang Luas

Pergaulan yang luas merupakan sebuah cara yang dilakukan agar individu dapat melakukan interaksi dan berbagi pengalaman dengan banyak orang. Kebutuhan ini harus terpenuhi agar individu dapat merasakan pengalaman yang belum pernah ia ketahui. Hal tersebut sesuai dengan data berikut.

Data (043)

“Regina juga mengenal Caroline dengan baik. Posisinya sebagai manajer di Atelier menunjukkan betapa luasnya pergaulannya.”

(LC, 2022:85)

Dari data (043) dapat dianalisis bahwa Javier bergumam dalam hatinya ketika ia bertemu di salah satu klub. Ia mengenal Regina sebagai perempuan yang memiliki pergaulan luas karena hampir semua yang datang di klub tersebut, Regina mengenalnya.

Data (044)

Walaupun dia banyak bergaul juga dengan aktor dan *circle* pertemanan sejenis, bahkan memiliki cewek yang bekerja di klub, gue nggak pernah bertemu dengannya di acara *clubbing*.

(LC, 2022:104)

Dari data (044) dapat dianalisis bahwa Yasa memiliki pergaulan yang cukup luas. Ia memiliki *circle* pertemanan seorang aktor. Ia cukup dikenal banyak kalangan terutama kalangan perfilman. Hal ini membuatnya sukses dalam memproduksi film yang dibuatnya.

d. Kebutuhan Penghargaan ⁶ dalam Novel Luka Cita Karya Valerie Patkar

Kebutuhan penghargaan ⁷³ dapat diwujudkan setelah kebutuhan pengakuan dan kasih sayang terpenuhi. Kebutuhan penghargaan meliputi kompetensi, kepercayaan diri, prestasi, kebebasan, pengakuan, kedudukan, dan perhatian.

1) Kompetensi

Kompetensi merupakan kemampuan individu dalam memahami sesuatu yang dilandasi dengan keterampilan dan pengetahuan. Hal tersebut sesuai dengan data berikut.

Data (045)

“*Graphic designer... gue pengen lo jadi graphic designer di perusahaan gue*”

(LC, 2022:50)

Dari data (045) dapat dianalisis bahwa Javier menginginkan Lando sebagai seorang *graphic designer*. Ia meyakini bahwa Lando mampu. Beberapa kompetensi dimilikinya seperti menggambar kreatif yang selalu mengundang seseorang untuk melihat hasil karyanya dan pengalaman belajar otodidaknya di sebuah percetakan membuat Javier mempercayakan padanya.

2) Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri kemampuan meyakinkan diri sendiri untuk mengembangkan nilai positif yang ada dalam diri setiap individu dan lingkungan sekitar. Kepercayaan diri dapat ⁸⁷ meningkatkan rasa tanggung

jawab terhadap diri sendiri dan hubungan sosial yang luas. Hal tersebut sesuai dengan data berikut.

Data (046)

Walaupun nggak merasa kreatif, seenggaknya gue punya sedikit kepercayaan diri dengan kata strategi-itu adalah pekerjaan gue dulu saat masih bergumul dengan catur.

(LC, 2022:27)

Dari data (046) dapat dianalisis bahwa Utara sedang bergumam dalam hatinya ketika ia diperintahkan untuk mengecek dokumen yang terdapat *typo*. Ia mengatakan bahwa meskipun ia merasa tidak kreatif setidaknya ia mempunyai sedikit kepercayaan diri yang merupakan strategi yang sudah ia kantongi sejak Utara masih bergumul dengan catur.

Data (047)

“Tahu kan, Mas, alamatnya? Pokoknya patokannya deket apotek Kimia Farma”

(LC, 2022:35)

Dari data (047) dapat dianalisis bahwa Utara dengan penuh rasa kepercayaan dirinya memasuki mobil milik Javier. Ia mengira bahwa mobil yang ditumpangnya sudah benar namun sesuai aplikasi di *grab* ternyata salah. Sampai akhirnya dia menunjukkan jenis mobil yang ditumpangnya, hanya berbeda satu angka pada plat mobil namun Utara tetap dengan kepercayaan dirinya menumpangi mobil Javier.

Data (048)

“Tapi saya dan masa lalu saya di luar perusahaan itu urusan saya. Di sini, saya mewakili Pengantara. Dan kalau perusahaan saya sudah mempercayai

saya, bukan hak atau tanggung jawab perusahaan Anda untuk ikut campur masa lalu saya.”

(LC, 2022:62)

Dari data (048) dapat dianalisis bahwa ketika perwakilan Rodection melakukan rapat bersama kembali dengan pengantara, mereka tetap membahas masa lalu Lando. Namun kali ini Lando dengan tegas menjawab peraturan tentang kode etik perusahaan terhadap karyawan yang memiliki masa lalu kriminal. Baginya apabila perusahaan Pengantara sudah mempercayainya berarti bukan hak Rodection untuk ikut campur dalam urusan masa lalunya.

3) Prestasi

Prestasi merupakan hasil dari usaha yang dicapai. Individu yang berhasil mencapai suatu prestasi yang diusahakannya dapat dikatakan memenuhi kebutuhan penghargaan karena ia dapat menghargai diri sendiri sebagai seseorang yang mau berusaha untuk selalu berkembang lebih baik. Hal tersebut sesuai dengan data berikut.

Data (049)

“Utara Paramayoga, atlet catur jebolan Percasi yang sudah berhasil menjuarai Asian Championship selama 3 tahun berturut-turut. Dia menjadi atlet catur perempuan pertama yang meraih gelar Women Grand Master International pada 2014”

(LC, 2022:69)

Dari data (049) dapat dianalisis bahwa ketika Javier sampai di ruang kerjanya, ia mencoba membuka kembali CV yang masih tertumpuk dan

ketemu. Ia mulai membaca sebuah CV milik Utara dan tanpa ragu ia mengetik di google mencari sebuah nama Utara Paramayoga dan Javier tampak terkejut dengan prestasi yang pernah ditorehkan oleh seorang gadis yang pada saat itu salah masuk ke mobilnya.

Data (050)

⁵
“Atlet catur cewek Indonesia pertama yang dapat gelar Grand Master Internasional dan menang Asian Championship selama 3 tahun berturut-turut sebelum dia pensiun tahun 2017”

(LC, 2022:75)

Dari data (050) dapat dianalisis bahwa Utara pernah menorehkan prestasi sebagai Grand Master Internasioal dan memenangkan Asian Championship selama 3 tahun berturut-turut sebelum ia pensiun. Prestasi ini yang membuatnya dikenal banyak orang hingga saat ini meskipun dalam mendapatkannya ia membutuhkan waktu yang cukup lama.

Data (051)

“Gigi... hmm, maksud gue Regina, dia memang dari dulu cerdas. Seingat gue, dari kecil dia selalu juara kelas di sekolah. Prestasi di luar sekolah juga bagus banget. Herannya, dengan semua itu dia masih bisa bergaul dengan baik sama orang. Jadi, nggak heran relasinya luas. Ke mana pun dia pergi, dia pasti berhasil.”

(LC, 2022:169)

Dari data (051) dapat dianalisis bahwa Utara menceritakan bahwa Regina sahabatnya adalah seseorang yang berprestasi. Regina sering mendapatkan juara kelas selain itu relasinya luas yang membuatnya kemanapun Regina pergi pasti berhasil. Prestasinya di luar sekolah juga terbilanh bagus.

4) Kebebasan

Kebebasan merupakan kemampuan untuk melakukan apa yang diinginkan dan memiliki hak atas sesuatu yang diperjuangkan. Kebebasan suatu bentuk penghargaan untuk diri sendiri dalam menentukan langkah yang akan diambil. Hal tersebut sesuai dengan data berikut.

Data (052)

Bokap nggak pernah menawarkan anak-anaknya untuk bercita-cita menjadi politisi, padahal Mas Floda sebetulnya punya bakat. Bokap nggak pernah memaksa anak-anaknya untuk harus masuk ke universitas negeri atau universitas tertentu, seperti saudara-saudaranya yang lain, yang setiap pertemuan keluarga selalu memamerkan anak-anaknya sepeti memamerkan barang.”

(LC, 2022:58)

Dari data (052) dapat dianalisis bahwa Javier bergumam setelah ia mendapatkan kegagalan disebuah perguruan tinggi impiannya. Ia mengatakan bahwa papanya tidak pernah memaksakan anak-anaknya untuk mengikuti jejaknya sebagai politisi. Ia memberi kebebasan kepada anak-anaknya untuk meraih cita-citanya.

Data (053)

“Saya bukan Ayah yang baik. Seumur hidup saya tidak pernah tanya kepada anak-anak saya mereka ada ujian atau sudah mengerjakan pekerjaan rumah. Saya jarang tanya kabar mereka. Ngobrol juga hanya sesekali kalau saya sedang tidak dinas. Jadi, saya tidak pernah mengharapkan anak-anak saya untuk peduli dan menghormati saya seperti Tuhan. Terserah mereka mau menganggap saya apa, saya kasih kebebasan untuk mereka nilai. Saya tidak ingin hidup dengan cinta dan hormat yang palsu”

(LC, 2022:59)

Dari data (053) dapat dianalisis bahwa ayah Javier membebaskan anak-anaknya dalam meraih cita-cita dan keputusan hidupnya. Hal tersebut disampaikan ketika sang Ayah melakukan pidato kemenangan partainya di televisi. Pidato tersebut membuat Ayahnya memiliki tempat tersendiri di hatinya.

5) Pengakuan

Pengakuan merupakan sebuah pernyataan yang digunakan untuk mengakui fakta yang terjadi. Pengakuan diasumsikan bahwa seseorang memberikan informasi yang belum diketahui oleh pihak lain. Hal tersebut sesuai dengan data berikut.

Data (054)

¹ “Dengan berat hati, kami memberi kamu kesempatan untuk mengadakan konferensi pers tentang pengunduran dirimu secara baik-baik. Publik berhak tahu kalau atlet catur kebanggaan mereka sudah meninggalkan papan caturnya.”

(LC, 2022:9)

Dari data (054) dapat dianalisis bahwa ketika Utara memutuskan keluar dari PERCASI, pihak PERCASI memintanya melakukan konferensi pers sebagai bentuk pengakuan bahwa ia sudah tidak berada lagi dan bukan tanggung jawab PERCASI lagi. Hal ini agar publik tahu bahwa atlet catur kebanggaannya sudah meninggalkan papan caturnya.

Data (055)

“Selamat ya, Javier. *This is really the best decision you’ve ever made*”

(LC, 2022:17)

Dari data (055) dapat dianalisis bahwa beberapa tamu undangan Nota Group memberikan selamat kepada Javier atas usahanya memberikan keputusan terbaik yang dibuatnya sehingga kerja sama antara Pengantara dan Nota Group dapat terjalin dengan sukses.

Data (056)

“Malam ini kita menyambut anggota baru ke keluarga besar Nota Group”

(LC, 2022:18)

Dari data (056) dapat dianalisis bahwa puluhan orang berpakaian formal datang memenuhi lantai 4 gedung mewah Nota Group untuk memberikan pengakuan kepada Pengantara bahwa mulai saat ini Pengantara resmi menjadi anggota baru ke keluarga Nota Group. Mereka berharap Pengantara dapat membangun komunikasi yang baik dengan Nota Group.

6) Kedudukan

Kedudukan merupakan posisi seseorang dalam sebuah kelompok sosial. Hal tersebut sesuai dengan data berikut.

Data (057)

Ini keputusan terbaik yang pernah gue ambil sebagai pendiri sebuah perusahaan rintisan kecil yang sudah terseok-seok karena nggak ada investor yang tertarik menanamkan modalnya di sini.

(LC, 2022:17)

Dari data (057) dapat dianalisis bahwa sebagai seseorang yang memiliki kedudukan pendiri sebuah perusahaan Javier sempat menyerah akan sesuatu yang menimpa dirinya dan perusahaannya karena tidak adanya investor yang tertarik untuk menanamkan modal di Pengantara. Javier lalu memutar otak untuk melakukan kerja sama bersama Nota Group hingga sukses seperti sekarang.

Data (058)

Itu juga yang membuatnya-sebagai *HRD officer*-menerima gue bekerja di perusahaan ini. Karena gue Taurus dan katanya bisa bekerja dengan Gemini, Aries, dan Sagitarius yang ada di perusahaan ini.

(LC, 2022:25)

Dari data (058) dapat dianalisis bahwa Rumi berkedudukan sebagai *HRD Officer* di perusahaan Pengantara. Meskipun ia adalah seorang peramal melalui zodiak-zodiak yang dianutnya, ia adalah sosok yang pekerja keras dan bertanggung jawab dalam menjalankan pekerjaan sesuai kedudukannya.

Data (059)

“Gue bilang lo yang jadi project manager, itu keputusan bukan tawaran”

(LC, 2022:74)

Dari data (059) dapat dianalisis bahwa ketika Rumi menanyakan perihal siapa yang menjadi project manager Pengantara untuk proyek besar yang rencananya akan bekerja sama dengan KEMENPAREKRAF, Javier langsung menunjuk Utara untuk diberi kedudukan sebagai *project manager* Pengantara. Javier mempercayakan kedudukan ini kepada Utara

agar terus belajar hal lain dan tidak hanya bertugas sebagai tukang fotokopi saja.

7) Perhatian

Perhatian merupakan bentuk ungkapan kepedulian seseorang terhadap sesuatu yang dilihat, didengar, ataupun dilakukan. Perhatian biasanya tertuju pada sesuatu objek yang diamati. Hal tersebut sesuai dengan data berikut.

Data (060)

² “Lusa Pengantara akan *meeting* konsep pertama dengan Rodection, dan kamu tahu Rodection adalah perusahaan pengembang yang paling penting untuk Nota Group. Jadi, jangan biarin tim kamu hadapi mereka sendiri.”

(LC, 2022:31)

Data (061)

¹ “Bukan tanggung jawab lo untuk bikin semua orang tahu siapa lo dan bukan hak orang lain untuk mengusik apa yang pernah dan belum pernah lo buat”

(LC, 2022:64)

Dari data (061) dapat dianalisis bahwa ketika Lando mencoba mengundurkan diri dari proyek yang dipimpin, Javier mencoba memberi perhatian penuh kepada Lando. Ia meyakinkan Lando bahwa bukan tanggung jawabnya untuk peduli terhadap orang yang mengusiknya justru dengan apa yang dikatakan orang lain di luar sana dapat dijadikan batu loncatan bagi Lando untuk terus berkembang.

e. Kebutuhan Kognitif dalam Novel Luka Cita Karya Valerie Patkar

Kebutuhan kognitif adalah kebutuhan yang dimiliki setiap individu terhadap rasa ingin tahu sesuatu. Kebutuhan ini dapat diekspresikan melalui berbagai hal misalnya adalah memahami dan mencari suasana baru. Kebutuhan kognitif meliputi memahami dan mencari suasana baru.

1) Memahami

Memahami merupakan kegiatan mengetahui sesuatu dari berbagai sudut pandang. Memahami merupakan sebuah kebutuhan kognitif yang harus dipenuhi karena agar tidak terjadi salah dalam menyikapi segala perbedaan. Hal ini sesuai dengan data berikut.

Data (062)

“Ibu mau coba latih Tara ke catur? Di catur, anak-anak hanya perlu fokus ke papan hitam putih dan bidak-biidaknya. Tidak ada huruf, tidak ada angka. Kita cari media lain agar Tara bisa berprestasi.”

(LC, 2022:79)

Dari data (062) dapat dianalisis bahwa Pak Santos yang saat itu merupakan guru Utara memberikan rekomendasi kepada mami Utara untuk mendalami catur. Beliau menyanggupi jikalau diberikan kesempatan melatih Utara. Hal ini bentuk Pak Santos dalam memahami kemampuan Utara dibidang tersebut. Pak Santos mengamati Utara yang memindahkan bidak-bidak catur yang acak-acakan. Beliau mencari cara agar Utara prestasi dibidang lain dikala orang tuanya menyerah terhadap keadaan Utara pada saat itu.

Data (063)

“Gue percaya lo nggak akan ambil keputusan yang salah, terutama buat diri lo sendiri”

(LC, 2022:119)

Dari data (063) dapat dianalisis bahwa ketika Utara menceritakan luka di masa lalu yang membuatnya hampir menyerah terhadap sesuatu yang ingin dicapainya, Javier mencoba memahami apa yang dirasakan oleh Utara. Ia juga tidak lupa memberikan dukungan penuh terhadap rasa sedih yang dirasakan Utara.

2) Mencari Suasana Baru

Salah satu cara mengekspresikan kebutuhan kognitif adalah mencari suasana baru. Mencari suasana baru merupakan kegiatan mengeksplorasi rasa ingin tahu terhadap suasana atau pengalaman baru. Hal tersebut sesuai dengan data berikut.

Data (064)

“Mobil memang sengaja gue parkir di Soekarno-Hatta karena rencananya gue liburan ke Bali nggak lama. Paling cuma seminggu. Pengen cari suasana baru aja karena gue udah empet banget sama Jakarta, sekalian bawa kamera untuk meringkus satu-dua momen hitam putih dari ritme hidup yang nggak beraturan”

(LC, 2022:34)

Dari data (064) dapat dianalisis bahwa selama beberapa hari Javier melakukan liburan di Bali. Ia ingin mencari suasana baru. Ia menitipkan mobilnya di Soekarno Hatta yang memang saat itu rencananya hanya liburan sebentar untuk mengabadikan momen tempat yang ada di Bali.

Data (065)

2
Suasananya tenang, sangat cocok untuk orang yang nggak suka keramaian atau perlu makan ditemani keheningan seperti gue. Perpaduan bangku-bangku kayu klasik dan meja berbahan anyaman bambu membuat kafe ini terasa asri dan teduh.

(LC, 2022:114)

Dari data (065) dapat dianalisis bahwa Utara mendeskripsi suasana kafe Ritus yang terbilang asri dan teduh. Cocok untuk seseorang yang ingin mencari suasana baru yang jauh dari keramaian dengan bangku klasik yang dianyam. Suasanya juga terlihat tenang dan nyaman.

f. Kebutuhan Estetika dalam Novel Luka Cita Karya Valerie Patkar

Kebutuhan estetika adalah kebutuhan yang dapat mengembangkan kreativitas individu di bidang seni. Individu dengan kebutuhan estetika akan menginginkan keindahan pada lingkungan sekitarnya. Mereka juga akan memperhatikan keserasian sebagai bentuk kebutuhan estetikanya. Kebutuhan estetika meliputi keserasian dan keharmonisan.

1) Keserasian

Keserasian merupakan kesepadanan yang menggambarkan keterlibatan dalam berbagai unsur. Keserasian dapat mewujudkan suatu keindahan. Hal tersebut sesuai dengan data berikut.

Data (066)

Malam ini adalah malam yang ramai. Puluhan orang berpakaian formal memenuhi sebuah kantor baru di lantai 4 gedung mewah Nota Group yang berdesain minimalis dan katanya didominasi warna hitam, colat, merah, dan putih-sesuai dengan warna logo kami.

(LC, 2022:18)

Dari data (066) dapat dianalisis bahwa puluhan orang memenuhi kantor baru Nota Group. Mereka tampak mengenakan pakaian serasi dengan tema yang diusung sesuai logo perusahaan. Pakaian yang digunakan didominasi warna hitam, coklat, dan merah.

Data (067)

“Kenalin ini Yasa.” Sama seperti Edwin, gue juga ikut terpaksa menatap sosok di hadapan kami. Sebab semua bentuk yang terpahat dari wajah hingga tubuhnya begitu tepat tanpa celah sama sekali. Kulitnya sangat putih-malah agak lebih putih daripada gue. Sekilas dia terlihat seperti blasteran. Hidungnya mancung, walaupun nggak tinggi dan mencolok, bibirnya tipis dan kecil seperti bibir bayi, sepasang matanya memancarkan ketenangan yang dewasa dan bijaksana. Tiada garis jelas yang terlihat dari wajahnya yang oval dengan dagu berbentuk V yang erasi membentuk sebuah wajah yang cakap. Tubuhnya tinggi menjulang dan hanya dibalut kaus putih oblong dengan kardigan wol abu-abu. Celana jeans-nya juga cukup pas dengan badan sehingga bentuk tubuhnya terlihat kokoh.”

(LC, 2022:125)

Dari data (067) dapat dianalisis bahwa ketika Regina memperkenalkan Yasa kepada sahabatnya Edwin dan Utara, Utara kemudian bergumam dengan pakaian yang digunakan Yasa. Menurutnya pakaian yang digunakan Yasa tampak serasi dan cukup pas di badannya sehingga bentuk tubuh Yasa terlihat kokoh.

2) Keharmonisan

Keharmonisan adalah keselarasan yang terjadi dan sering disandingkan dengan hubungan antar manusia. Setiap individu yang merasakan keharmonisan ini akan merasakan kedamaian, keamanan, dan kenyamanan. Hal tersebut sesuai dengan data berikut.

Data (068)

Keadaan keluarga kami termasuk baik. ² Nggak pernah ada pertengkaran berarti, kecuali kalau itu menyangkut keluarga besar papi yang selalu memperlombakan anak dan keponakan mereka Cuma untuk tahu siapa yang lebih baik.

(LC, 2022:11)

Dari data (068) dapat dianalisis bahwa keluarga Utara tampak harmonis. Keadaan keluarganya cukup baik dan tidak pernah ada pertengkaran. Adapun hanya menyangkut keluarga besarnya yang mempunyai ambisi terlalu tinggi. Utara juga terlahir dari keluarga yang terbilang cukup baik dari segi finansialnya.

Data (069)

“Iya memang nggak ada film lain apa, sih?” Mas Floda menyahut dan mengerutkan kening melihat televisi. Mama bergabung duduk di sebelah Papa.

(LC, 2022:440)

Dari data (069) dapat dianalisis bahwa keharmonisan mulai tampak kembali dalam keluarga Javier. Mereka sedang asyik menonton *lion king* bersama. Tampak Enzo, Mas Floda, Papa, Mama, dan Utara berkumpul di sana. Mereka tampak bosan dengan film yang ditayangkan Javier akan tetapi mereka tetap menikmati film tersebut dengan santai sambil merasakan hangatnya keharmonisan keluarga mereka.

g. Kebutuhan Aktualisasi Diri dalam Novel Luka Cita Karya Valerie

Patkar

³² Kebutuhan aktualisasi diri adalah kebutuhan yang paling tinggi.

Kebutuhan ini merupakan perwujudan potensi ⁹⁰ secara penuh. Walaupun

kebutuhan lainnya telah terpenuhi akan tetapi apabila kebutuhan aktualisasi diri ini tidak terpenuhi maka individu akan merasa gelisah dan tidak senang. Kebutuhan aktualisasi diri adalah perwujudan potensi secara penuh. Hal itu sesuai dengan data berikut.

1) Perwujudan Potensi Secara Penuh

Perwujudan potensi secara penuh memudahkan tujuan meningkatkan wawasan secara luas. Perwujudan ini dapat dilakukan dengan mengembangkan bakat yang dimiliki dan mengenali diri sendiri. Hal tersebut sesuai dengan data berikut.

Data (070)

“Gambar lo bagus..” *And I mean it.* Berangkat dari sana, gue tahu kalau Lando begitu suka gambar. Lukisan-lukisan dindingnya selalu bagus dan punya makna. Ternyata bakat itu yang menjadi hobinya. Hobi yang bikin dia bisa bertahan setiap kali harus kerja di percetakan, mengedit skripsi atau undangan nikah orang lain dengan *skill* Photoshop ala kadarnya yang dia pelajari sendiri dari *Youtube*”

(LC, 2022:48)

Dari data (070) dapat dianalisis bahwa Javier memuji kemampuan Lando yang pintar menggambar. Baginya Lando telah mewujudkan potensinya secara penuh dibidang lukis sehingga keahliannya dapat mengantarkannya pada pekerjaan dipercetakan yang saat ini sedang jalankan.

Data (071)

“Sempat ada jeda panjang ketika langkah yang gue harapkan tadi terjadi. Milanova sendiri pun kaget setelah menyadari langkahnya, sampai dia

membelalakkan matanya sebelum menatap gue. Lalu saat gue mengambil langkah terakhir, gue berkata *Check*”

(LC, 2022:408)

Dari data (071) dapat dianalisis bahwa Utara bergumam dalam hatinya ketika berusaha mengalahkan lawannya dalam pertandingan terakhir Amateur Chess Championship di Moskow. Ia kembali menorehkan kejuaraan dari potensi yang selama ini ia miliki yaitu bermain catur meskipun sempat berhenti dari dunia catur, namun ia kembali menggali potensi yang selama ini ia tinggalkan.

3. Deskripsi Nilai Moral ⁶ dalam Novel Luka Cita Karya Valerie Patkar

Moral selalu berkaitan dengan ajaran baik dan buruk manusia. Moral juga ¹²³ berkaitan dengan nilai-nilai yang terdapat di dalamnya. Nilai moral selalu menjunjung tinggi kebaikan dan budi pekerti. ⁸ Nilai moral dalam novel Luka Cita Karya Valerie Patkar ⁵⁷ adalah hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhannya.

a. Deskripsi Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri dalam Novel Luka Cita Karya Valerie Patkar

⁶⁴ Hubungan manusia dengan diri sendiri selalu berkaitan dengan kepribadian manusia. Nilai kepribadian yang digunakan merupakan prinsip dalam mengambil keputusan dalam kehidupan pribadinya. ³ Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri dalam novel Luka Cita Karya Valerie Patkar yaitu bekerja keras, penuh kasih, dan kejujuran.

1) Bekerja Keras

Bekerja keras adalah kegiatan yang dilakukan dengan bersungguh-sungguh. Individu cenderung memiliki kemampuan di atas batas diri sendiri dalam mencapai suatu target. Hal tersebut sesuai dengan data berikut.

Data (072)

Semua klien-dengan nilai dan kepercayaan yang berbeda terhadap budaya dan definisi kreatif yang Pengantara punya-harus kami kerjakan proyeknya sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan. Iya, harus. Karena begitu cara kami bekerja sekarang untuk memenuhi target.

(LC, 2022:21)

Dari data (072) dapat dianalisis bahwa sebagai pemimpin perusahaan Pengantara Javier memberikan target terhadap karyawannya untuk menyelesaikan pekerjaan proyeknya sesuatu waktu yang ditentukan. Karyawannya pun tampak bekerja keras menyelesaikan pekerjaan yang diberikan meskipun setiap karyawan memiliki nilai dan kepercayaan yang berbeda.

Data (073)

Tepat setelah pekerjaan memeriksa dokumen selesai, gue ke ruang fotokopi lagi untuk melanjutkan pekerjaan sebelumnya. Kemudian gue berkeliling dari meja ke meja untuk memberikan fotokopian itu sesuai daftar nama dari Bang Jul-Aslan, Lando, Rumi, Julian, dan Javier.

(LC, 2022:27)

Dari data (073) dapat dianalisis bahwa Utara memiliki tekad kerja keras yang tinggi. Meskipun ia tidak menjalankan kedudukannya dengan penuh tetapi ia tetap melaksanakan tugasnya dengan maksimal. Ia setiap hari berkeliling meja memberikan fotokopi dokumen-dokumen milik rekan kerjanya tanpa mengeluh sedikit pun.

Data (074)

“Dia nggak pulang cuma untuk pelajarin ini? Raut wajahnya serius sampai keningnya berkerut dan dia memang terlihat kalut sambil menatap tulisan di papan itu dengan frustrasi”

(LC, 2022:90)

Dari data (074) dapat dianalisis bahwa ketika Javier hendak mengambil kembali korek yang ketinggalan di kantor. Javier kemudian melihat Utara yang sedang sibuk mempelajari materi yang akan dipresentasikan besok dengan bekerja keras. Javier bergumam dalam hatinya bahwasanya Utara tidak pulang hanya untuk mempelajari materi itu.

2) Penuh Kasih

Penuh kasih merupakan bentuk ungkapan kepedulian terhadap seseorang. Kepedulian tersebut dapat diungkapkan dengan berbagai hal salah satunya adalah memberikan perhatian terhadap sesuatu yang terjadi. Hal tersebut sesuai dengan data berikut.

Data (075)

“Rumah kontrakan Enzo sudah di beli atas nama kamu. Mas sudah bilang sama pemiliknya untuk rahasiakan ini. Uang yang kamu titipkan untuk uang semesteran Enzo juga sudah Mas urus. Semua yang kamu mau sudah Mas lakukan, dan sekarang giliran kamu yang nurut.”

(LC, 2022:32)

Dari data (075) dapat dianalisis bahwa Javier memberikan kasih sayang penuh kepada Enzo yang merupakan adiknya. Meskipun tidak sedarah tapi tekadnya memberikan kesejahteraan adiknya sangat besar. Ia sampai membayar kontrakan dan menyekolahkan Enzo tanpa

sepengetahuan Enzo. Ia sangat menyayangi adiknya itu dan berharap adiknya bisa kumpul kembali bersama keluarganya.

Data (076)

“Selama ini gue nunggu lo nanya sama gue karena lo memang berhak tahu alasan gue melakukan itu. Tapi lo nggak pernah nanya.” Ujarnya lagi
“Dan gue merasa dihargai banget sama lo karena itu.”

(LC, 2022:64)

Dari data (076) dapat dianalisis bahwa ketika Lando membicarakan alasannya sampai masuk penjara. Javier justru dengan penuh kasih menghargai perasaan Lando. Ia tidak mau menanyakan alasan kenapa Lando bisa sampai masuk penjara sampai Lando menceritakan semuanya tanpa paksaan kepada Javier.

Data (077)

“Gue nggak peduli lo siapa, asal lo dari mana, karena bagi gue, lo tetap adik gue”

(LC, 2022:416)

Dari data (077) dapat dianalisis bahwa Javier berusaha menunjukkan kasih sayangnya kepada Enzo adiknya. Ia merasa selama ini Enzo selalu menghindar darinya. Padahal baginya Enzo adalah segalanya dan Javier sangat menyayangi Enzo. Ia juga tidak peduli dari mana asal Enzo karena Javier tetap menganggap Enzo adalah adiknya.

3) Kejujuran

Kejujuran merupakan suatu hal sesuai antara perkataan dan perbuatan. Kejujuran dapat membantu individu untuk selalu dipercaya untuk orang lain. Hal tersebut sesuai dengan data berikut.

Data (078)

“Soalnya gue disleksia”

(LC, 2022:117)

Dari data (079) dapat dianalisis bahwa Utara mengatakan sejujurnya kepada Javier bahwa ia mengalami disleksia. Disleksia merupakan sebuah gangguan belajar yang ditandai dengan sulitnya membaca. Gangguan itu dialaminya sejak kecil. Ia sulit dalam memahami sesuatu seperti anak-anak yang lain sehingga salah satu guru sekolahnya merekomendasikan untuk mengikuti kegiatan di luar sekolahnya seperti catur yang menghantarkannya meraih kejuaraan.

Data (079)

“Yasa selalu minta gue temenin dia, dan ya. Gue tidur sama Yasa, Tar.”

(LC, 2022:150)

Dari data (078) dapat dianalisis bahwa ketika Utara hendak menyusul Yasa pada acara *screening* filmnya justru Utara mendapati Yasa sedang di hotel. Awalnya Utara hendak memberi surprise akan kedatangannya. Akan tetapi justru membuatnya saat itu sangat kecewa mendalam. Utara lantas menelfon Regina untuk turun ke lobi hotel dan Utara bertanya kepada Regina apakah benar ia tidur bersama Yasa dan Regina mengatakan dengan penuh kejujuran bahwa ia tidur bersama Yasa pada saat itu karena Yasa menyuruhnya menemani.

Data (080)

1
“Javier ke¹celakaan karena ngejar kamu yang kabur dari rumah malam itu! Dia jual Pengantara! Kerja kerasnya selama ini harus pupus gara-gara kamu! Dan ini balasan kamu?”

(LC, 2022:323)

Dari data (080) dapat dianalisis bahwa Mas Floda mengatakan kepada Enzo bahwa Javier mengalami buta warna karena kecelakaan ketika ia mengejar Enzo yang saat itu mencoba kabur dari rumah. Karena insiden tersebut kerja keras Javier harus pupus.

b. Deskripsi Nilai Moral ⁵³ Hubungan Manusia dengan Manusia Lain dan Lingkungan Alam dalam Novel Luka Cita Karya Valerie Patkar

⁵³ Nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain dan lingkungan alam dalam novel Luka Cita Karya Valerie Patkar yaitu memiliki rasa empati dan menjaga kelestarian alam.

1) Memiliki Rasa Empati

Memiliki rasa empati merupakan kemampuan memahami orang lain dan membayangkan kita berada pada orang tersebut. Memiliki rasa empati dapat mewujudkan sarana evaluasi diri sendiri. Hal tersebut sesuai dengan data berikut.

Data (081)

Lewat sorot matanya, Aslan seolah bilang “Lo bisa”. Hal yang sama gue rasakan juga dari Bang Jul dan Rumi yang duduk di samping gue.

(LC, 2022:41)

Dari data (081) dapat dianalisis bahwa ketika Lando hendak melakukan presentasi tampak teman-temannya memberikan dukungan

penuh. Mereka sangat bersemangat dalam memberikan dukungan kepada Lando. Mereka yakin bahwa Lando bisa melewatinya.

Data (082)

Rasa terkejut gue sudah nggak terbendung lagi saat itu. Namun yang gue pikirkan malah Lando. Lando dan perasaannya ketika mendengar kalimat menyakitkan itu. Entah yang dibilang barusan benar atau nggak, tidaklah etis kalau orang tua seperti dia mengucapkan kalimat barusan kepada orang lain, apalagi klien kerjanya.

(LC, 2022:42)

Dari data (082) dapat dianalisis bahwa ketika Pak Sudibjo mengolok-olok Lando, Utara yang saat itu juga berada di ruang rapat merasa empati atas apa yang dilontarkan Pak Sudibjo kepada Lando. Utara merasa perbuatan yang dilakukan Pak Sudibjo tidak etis karena hal ini sangat menyinggung perasaan klien kerjanya.

Data (083)

“Enzo di mana? Suara gue tersengal-sengal, bibir gue mungkin sekarang sudah pucat karena keringat memenuhi sekujur tubuh gue”

(LC, 2022:390)

Dari data (083) dapat dianalisis bahwa Javier merasakan bagaimana ketakutan dia. Javier bergegas datang menghampiri UGD dan mencari keberadaan Enzo ketika Enzo mencoba melakukan bunuh diri,. Hal ini membuktikan bahwa Javier memiliki rasa empati yang tinggi terhadap adiknya sehingga membuatnya frustrasi dengan keadaan yang terjadi di hari itu.

2) Menjaga Kelestarian Alam

Menjaga kelestarian alam adalah upaya menjaga sumber daya alam tersedia dengan baik. Menjaga kelestarian alam sebagai suatu bentuk menciptakan lingkungan yang sehat dan terawat. Hal tersebut sesuai dengan data berikut.

Data (084)

“Sampai akhirnya hamparan kehujauan membuat gue memalingkan wajah, terhipnotis dengan keindahan yang memanjakan mata gue. Kebun teh. Yang sangat luas yang letaknya sangat tinggi sehingga dari sini kita nggak cuma bisa melihat pemandangan kebun teh saja tetapi juga lika-liku jalanan menuju puncak yang ramai dengan mobil hilir mudik teratur”
(LC, 2022:353)

Dari data (084) dapat dianalisis bahwa suasana kebun teh di puncak tempat Javier dan keluarganya berkumpul di sana tampak indah sehingga memanjakan mata Utara yang saat itu berkunjung ke puncak tersebut. Hal ini membuktikan bahwa warga sekitar puncak masih menjaga kelestarian alam sekitar dengan baik.

c. Deskripsi ²⁹ Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Tuhannya ⁶ dalam Novel Luka Cita Karya Valerie Patkar

Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhannya dalam novel Luka Cita Karya Valerie Patkar yaitu berdoa.

1) Berdoa

Data (085)

“Dua tahun gue berusaha meyakinkan diri bahwa semua yang terjadi di masa lalu nggak ada artinya dengan semua doa dan dukungan yang gue dapat dari orang-orang yang masih percaya gue”
(LC, 2022:409)

Dari data (085) dapat dianalisis bahwa ketika Utara setelah sekian lama meyakinkan dirinya atas semua yang terjadi di masa lalu, masih ada orang-orang baik dan senantiasa mendoakannya tiada henti sehingga berhasil kembali pada apa yang selama ini di cita-citakan.

3) Pembahasan

1. Aspek Struktural dalam Novel Luka Cita karya Valerie Patkar

Dalam novel Luka Cita karya Valerie Patkar aspek struktural yang dibahas yaitu tema, tokoh/penokohan, dan konflik. Tema yang dibahas meliputi tema mayor dan tema minor. Tema mayor dalam novel Luka Cita karya Valerie Patkar ini adalah kegagalan. Tema mayor ini diuraikan dalam data bahwa tokoh utama dalam novel yaitu Javier dan Utara mengalami kegagalan di masa lalu dalam usahanya meraih cita-cita. Mereka hampir menyerah terhadap usahanya tersebut. Hingga akhirnya mereka mencoba memaafkan keadaan. Selain itu terdapat tema minor yang terdapat di dalamnya sebagai pendukung tema mayor. Tema minor yang terdapat dalam novel Luka Cita karya Valerie Patkar adalah ambisi dalam memperbaiki kegagalan di masa lalu. Diketahui bahwa kegagalan mereka dalam usahanya meraih cita-cita hingga membuatnya hampir menyerah dan memaafkan keadaan membuat mereka akhirnya memiliki ambisi kuat dalam memperbaiki. Javier yang saat itu sempat gagal dalam ujian masuk perguruan tinggi negeri bertekad mendirikan perusahaan sendiri hingga merekrut karyawan tidak dilihat dari latar belakang manapun. Selain itu ia juga ingin membuat seseorang yang menolaknya menyesal atas kesuksesannya membangun *star up* yang dijalankan. Selanjutnya Utara juga mencoba untuk berambisi kuat dalam dunia catur yang

dialaminya. Meskipun harus mengalami kegagalan beberapa kali Utara justru memiliki ambisi kuat untuk tetap meraih gelar kejuaraan yang diinginkannya hingga akhirnya ia mengundurkan diri dari dunia catur.

Selanjutnya adalah tokoh/penokohan yang terdapat dalam novel Luka Cita karya Valerie Patkar. Menurut Aminuddin (2020:69) berdasarkan fungsi dan kedudukannya, tokoh dibedakan menjadi dua yaitu tokoh utama dan tokoh pembantu. Tokoh utama dalam novel Luka Cita karya Valerie Patkar yaitu Javier dan Utara. Javier adalah seorang pendiri perusahaan *star up* bernama Pengantara yang merintis karirnya sejak ia dinyatakan gagal dalam memasuki perguruan tinggi yang diinginkan. Sebagai seorang pendiri perusahaan yang idealis ia tidak pernah melihat karyawan dari latar belakang hidupnya. Ia adalah sosok pemimpin yang cenderung keras kepala akan tetapi memiliki kepedulian tinggi. Selain itu tokoh utama yang terdapat dalam novel Luka Cita karya Valerie Patkar yaitu Utara. Utara merupakan mantan atlet catur kebanggaan PERCASI yang pernah meraih kejuaraan pada Asian Championship. Ia merupakan sosok yang pekerja keras dan mengutamakan perasaan orang lain dibandingkan dengan perasaannya sendiri. Selain tokoh utama terdapat tokoh pembantu dalam novel tersebut. Tokoh pembantu yang terdapat di dalamnya yaitu Angkasa Rolando (Lando), Gabriel Aslan Sinaga (Aslan), Alden Keva Setrayasa (Yasa), Mas Floda, dan Clemenzo (Enzo). Angka Rolando (Lando) merupakan project manager di perusahaan Pengantara dan mantan narapidana yang mampu diandalkan dalam melakukan hal apapun. Meskipun ia memiliki latar belakang sebagai seorang narapidana, namun kepandaiannya dalam menggambar membuatnya diterima di perusahaan *star up*

bernama Pengantara. Selanjutnya adalah Gabriel Aslan Sinaga (Aslan). Ia merupakan *Head of Design* di perusahaan Pengantara. Ia pernah dipenjara terkait kasus narkoba yang dialaminya di masa lalu. Adapun Alden Keva Setrayasa (Yasa) yang merupakan klien film Pengantara yang sukses dan promosi filmnya pecah. Ia juga merupakan pacar dari Utara yang penyayang. Tokoh pendamping selanjutnya adalah Mas Floda yang merupakan kakak dari Javiet. Ia merupakan seseorang kakak yang sangat peduli dengan adik-adiknya. Ia sangat memantau perkembangan adiknya dalam mengelola perusahaan yang dijelankannya. Selanjutnya Clemenzo (Enzo) yang merupakan adik tiri dari Javier dan Mas Floda. Ia lahir dari seorang perempuan yang dihamili oleh ayah Javier. Ia lahir dan tumbuh tanpa didampingi sosok ibu karena ibunya tidak mau bertanggung jawab atas kelahirannya dan memilih tawaran uang dari ayah Javier dibanding merawat anaknya. Hingga yang merawat adalah keluarga Javier yang saat itu juga berusaha menerima kenyataan. Akan tetapi hal tersebut membuatnya sangat terpukul dan menjadi pendendam dan memutuskan keluar dari rumah keluarga Javier.

Adapun konflik yang terdapat dalam novel *Luka Cita* karya Valerie Patkar yaitu konflik internal dan konflik eksternal. Konflik internal yang terdapat di dalamnya yakni Javier dan Utara yang selalu menyalahkan dirinya sendiri dan meragukan kemampuan yang ada dalam dirinya. Selanjutnya konflik eksternal yang terdapat di dalamnya yaitu perdebatan antara papi Utara dan Utara ketika sang anak memutuskan keluar dari catur dan ayah Javier yang marah-marah karena sejak lama Enzo keluar dari rumah mereka.

2. ⁶Kepribadian Tokoh dalam Novel Luka Cita karya Valerie Patkar

¹Dalam novel Luka Cita karya Valerie Patkar terdapat kepribadian tokoh di dalamnya. Kepribadian tokoh yang dimiliki para tokoh berbagai macam. Hal tersebut sejalan dengan teori kepribadian Abraham Maslow dalam Yusuf (2013:) berdasarkan tujuh hierarki kebutuhan yakni ¹¹¹kebutuhan fisiologis yang meliputi makan, minum, dan sex; kebutuhan rasa aman yang meliputi perlindungan, kebebasan dari ketakutan, dan kecemasan; kebutuhan pengakuan dan kasih sayang yang meliputi percintaan, persahabatan, dan pergaulan yang luas; kebutuhan penghargaan yang meliputi kompetensi, kepercayaan diri, prestasi, kebebasan, pengakuan, kedudukan, dan perhatian; kebutuhan kognitif yang meliputi memahami dan mencari suasana baru; kebutuhan estetika yang meliputi keserasian dan keharmonisan; kebutuhan aktualisasi diri yakni perwujudan potensi secara penuh.

Dalam kebutuhan fisiologis yang harus dipenuhi yaitu kebutuhan makan terdapat 3 (tiga) data; minum terdapat 3 (tiga) data; dan kebutuhan sex 3 (tiga) data. Selanjutnya kebutuhan yang harus dipenuhi adalah kebutuhan rasa aman yaitu perlindungan terdapat 3 (tiga) data, kebebasan dari ketakutan terdapat 3 (tiga) data, dan kecemasan terdapat 3 (tiga) data. Kebutuhan pengakuan dan kasih sayang yaitu percintaan terdapat 3 (tiga) data, persahabatan terdapat 3 (tiga) data, pergaulan yang luas terdapat 2 (dua) data. Kebutuhan penghargaan yaitu kompetensi terdapat 1 (satu) data, kepercayaan diri terdapat 3 (tiga) data, prestasi terdapat 3 (tiga) data, kebebasan terdapat 2 (dua) data, pengakuan terdapat 3 (tiga) data, kedudukan terdapat 3 (tiga) data, perhatian terdapat 2 (dua) data. Kebutuhan kognitif yaitu

memahami terdapat 2 (dua) data, mencari suasana baru terdapat 2 (dua) data. Kebutuhan estetika yaitu keserasian terdapat 2 (dua) data, keharmonisan terdapat 2 (dua) data. Kebutuhan aktualisasi diri yaitu perwujudan potensi secara penuh terdapat 1 (data)

3. Aspek Nilai Moral ⁶ dalam Novel Luka Cita karya Valerie Patkar

Aspek Nilai Moral yang terdapat dalam novel Luka Cita karya Valerie Patkar yaitu ⁹² hubungan hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi bekerja keras, penuh kasih, dan kejujuran; hubungan manusia dengan manusia lain dan lingkungan alam meliputi memiliki rasa empati dan menjaga kelestarian alam; ¹¹⁰ hubungan manusia dengan Tuhannya yakni berdoa.

Hubungan manusia dengan diri sendiri yakni bekerja keras terdapat 3 (tiga) data yaitu pekerja Pengantara yang tampak bekerja keras menyelesaikan pekerjaannya sesuai target, tekad utara berkeliling meja memberikan fotokopi dokumen milik rekan kerjanya, dan usaha Utara dalam mempersiapkan materi presentasi hingga tidak pulang ke rumah; penuh kasih terdapat 3 (tiga) data yaitu Javier memberikan kasih sayang kepada Enzo yang merupakan adiknya agar suatu saat bisa berkumpul dengan keluarganya, Javier menghargai masa lalu Lando dan justru memberikan kasih sayang yang besar tanpa melihat bagaimana latar belakang Lando, Javier yang berusaha meyakinkan kepada Enzo bahwa ia tetap menyayangi sebagai adiknya; kejujuran terdapat 3 (tiga) data yaitu kejujuran Utara kepada Javier bahwa ia mengidap disleksia, kejujuran Regina kepada Utara bahwa ia tidur bersama Yasa karena Yasa ingin ia menemaninya, Mas Floda yang

mengatakan kepada Enzo bahwa Javier mengalami kecelakaan hingga buta warna dalam usaha mengejar Enzo yang kabur dari rumah

Hubungan manusia dengan manusia lain dan lingkungan alam yakni memiliki rasa empati terdapat 3 (tiga) data yaitu ketika Lando hendak melaksanakan presentasi teman-temannya memberikan dukungan, ketika Lando diolok-olok Pak Sudibjo saat itu Utara sangat prihatin atas yang dialami Lando, Javier yang bergegas ke rumah sakit ketika Enzo dinyatakan masuk overdosis; menjaga kelestarian alam terdapat 1 (satu) data yaitu suasana villa puncak yang memiliki kebun teh yang asri; dan hubungan manusia dengan Tuhannya yakni berdoa terdapat 1 (satu) data yaitu pendukung Utara yang tetap mendoakan kebaikan untuk Utara hingga ia mampu meraih apa yang selama ini diinginkannya.

BAB V

PENUTUP

Penutup sebagai bagian akhir dalam penulisan skripsi. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sesuai dengan aspek yang di kaji. Kesimpulan dan saran tersebut adalah sebagai berikut.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian analisis data dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa novel Luka Cita karya Valerie Patkar menganalisis aspek struktural, kepribadian tokoh, dan nilai moral. Ketiga aspek tersebut sesuai dengan pertanyaan penelitian yang akan dijabarkan sebagai berikut.

Aspek struktural dalam novel Luka Cita karya Valerie Patkar terdiri dari tema mayor dan tema minor, tokoh/penokohan, dan konflik. Tema mayor dalam novel Luka Cita karya Valerie Patkar berupa kegagalan. Kegagalan dimaksudkan kegagalan tokoh Javier dan Utara dalam meraih cita-citanya. Mereka dikhianati dalam usahanya meraih cita-citanya. Tema minor yang terdapat dalam novel Luka Cita karya Valerie Patkar adalah ambisi dalam memperbaiki kesalahan di masa lalu. Tema minor ini mendukung tema mayor dalam novel tersebut karena kegagalan yang terjadi pada mereka justru menjadikan mereka berambisi kuat dalam memperbaiki kesalahan di masa lalu. Selanjutnya adalah tokoh/penokohan dalam novel Luka Cita karya Valerie Patkar yang terdiri dari tokoh utama dan tokoh pembantu. Tokoh utama terdiri dari Utara dan Javier. Sedangkan tokoh pembantu dalam novel tersebut adalah Angkasa Rolando (Lando), Gabriel Aslan Sinaga (Aslan), Alden Keva Setrayasa (Yasa), Mas Floda, dan Clemenzo (Enzo). Konflik yang terdapat dalam novel tersebut adalah konflik internal dan konflik eksternal. Konflik internal dialami oleh tokoh Utara ketika ia tidak mempercayai dirinya

sendiri. Sedangkan konflik eksternal timbul ketika Utara mengundurkan diri dari kejuaraan catur sehingga terjadi konflik antara dirinya dan papi maminya.

Adapun kajian ⁶ kepribadian tokoh dalam novel Luka Cita karya Valerie Patkar yang terdiri dari ¹³⁹ kebutuhan fisiologis yang terdiri dari makan, minum, sex; kebutuhan rasa aman yang terdiri dari perlindungan, kebebasan dari ketakutan, kecemasan; kebutuhan pengakuan dan kasih sayang yang terdiri dari percintaan, persahabatan, dan pergaulan yang luas; kebutuhan penghargaan meliputi kompetensi, kepercayaan diri, prestasi, kebebasan, pengakuan, kedudukan, perhatian; kebutuhan kognitif meliputi memahami dan mencari suasana baru; kebutuhan estetika meliputi keserasian dan keharmonisan; kebutuhan aktualisasi diri meliputi perwujudan potensi secara penuh.

Selanjutnya kajian mengenai ²⁶ nilai moral dalam novel Luka Cita karya Valerie Patkar terdiri dari deskripsi ⁴⁷ nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri yang terdiri dari bekerja keras, penuh kasih, dan kejujuran; deskripsi ⁴⁷ nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain dan lingkungan alam yang terdiri dari memiliki rasa empati dan ¹²⁹ menjaga kelestarian alam; deskripsi ¹²⁹ nilai moral hubungan manusia dengan Tuhannya yaitu berdoa.

Berdasarkan uraian jumlah data, data pada kategori aspek struktural didominasi pada tokoh pembantu berjumlah 5 dari total keseluruhan 19 data. Selanjutnya pada data aspek kepribadian tokoh didominasi pada kebutuhan penghargaan berjumlah 17 data dari total keseluruhan 52 data. Data pada kategori deskripsi nilai moral didominasi pada deskripsi ⁸ nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu 9 data dari total keseluruhan data 14 data.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut dan mengacu pada manfaat penelitian yang telah dipaparkan peneliti maka implikasi dalam penelitian ini memberikan kebermanfaatannya pada bidang penelitian, pendidikan, dan masyarakat.

1. Bagi bidang penelitian, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian yang sejenis dengan sudut pandang yang berbeda.
2. Bagi pendidikan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam menyampaikan materi sesuai aspek yang dibahas.
3. Bagi masyarakat penelitian ini dapat digunakan sebagai peran edukatif untuk menyampaikan kepada masyarakat khususnya karya sastra yang berbentuk novel dapat dikatakan salah satu genre karya sastra yang banyak memanfaatkan pada nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

C. Saran

Disadari terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini. Penelitian dibatasi hanya pada aspek struktural, kepribadian tokoh, dan nilai moral yang terdapat dalam novel Luka Cita karya Valerie Patkar. Oleh karena itu perlu adanya penelitian selanjutnya terhadap novel Luka Cita karya Valerie Patkar dari sudut pandang yang lain.

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	2%
2	eprints.ums.ac.id Internet Source	2%
3	docplayer.info Internet Source	1%
4	journal.unesa.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Muhammadiyah Purwokerto Student Paper	1%
6	repository.ikipgribojonegoro.ac.id Internet Source	1%
7	docobook.com Internet Source	1%
8	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
9	123dok.com Internet Source	1%

10	adoc.pub Internet Source	1 %
11	simki.unpkediri.ac.id Internet Source	1 %
12	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
13	jurnal.untad.ac.id Internet Source	<1 %
14	id.123dok.com Internet Source	<1 %
15	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
17	konsultasiskripsi.com Internet Source	<1 %
18	dokumen.tips Internet Source	<1 %
19	jurnal.um-palembang.ac.id Internet Source	<1 %
20	core.ac.uk Internet Source	<1 %
21	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %

22	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
23	asyamforex.blogspot.com Internet Source	<1 %
24	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
25	handiavolo.blogspot.com Internet Source	<1 %
26	repository.umpwr.ac.id:8080 Internet Source	<1 %
27	Utin Amanda Chandrika Falah, Sesilia Seli, Nanang Heryana. "ANALISIS KONFLIK TOKOH UTAMA DALAM NOVEL REVERED BACK KARYA INGGRID SONYA", Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), 2022 Publication	<1 %
28	sumberbelajarvocstenmlg.wordpress.com Internet Source	<1 %
29	tugaskuliahhome.blogspot.com Internet Source	<1 %
30	repository.unej.ac.id Internet Source	<1 %
31	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %

32	eprints.unram.ac.id Internet Source	<1 %
33	www.scribd.com Internet Source	<1 %
34	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
35	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
36	id.scribd.com Internet Source	<1 %
37	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
38	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
39	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
40	repository.umy.ac.id Internet Source	<1 %
41	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1 %
42	Submitted to Sunnyslope High School Student Paper	<1 %
43	jptam.org Internet Source	<1 %

44	Submitted to Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama Student Paper	<1 %
45	jurnal.unigal.ac.id Internet Source	<1 %
46	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
47	cahsastrajawa.wordpress.com Internet Source	<1 %
48	ejournal.umm.ac.id Internet Source	<1 %
49	wamaramaita05.blogspot.com Internet Source	<1 %
50	Submitted to University of North Carolina, Greensboro Student Paper	<1 %
51	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
52	jesicasuyanto.blogspot.com Internet Source	<1 %
53	journal.upgris.ac.id Internet Source	<1 %
54	jurnal.fkip.uns.ac.id Internet Source	<1 %

55	lalusetiaji.blogspot.com Internet Source	<1 %
56	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
57	jurnal.uisu.ac.id Internet Source	<1 %
58	Submitted to Sekolah Pelita Harapan Student Paper	<1 %
59	Tiara Yuniar Azhari. "PENDEKATAN PRAGMATIK NILAI PENDIDIKAN KARAKTER NOVEL DAN RELEVANSINYA SEBAGAI MATERI AJAR SASTRA", Jurnal Edukasi Khatulistiwa, 2018 Publication	<1 %
60	doku.pub Internet Source	<1 %
61	jurnal.portalpublikasi.id Internet Source	<1 %
62	repository.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
63	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	<1 %
64	Muhtadin Muhtadin, Sugi Murniasih. "Moralitas dalam Novel Negeri di Ujung Tanduk Karya Tere Liye", Silampari Bisa: Jurnal	<1 %

Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing, 2018

Publication

65

Submitted to Universitas PGRI Semarang

Student Paper

<1 %

66

pt.scribd.com

Internet Source

<1 %

67

repository.unp.ac.id

Internet Source

<1 %

68

Rizka Oktaviani, Yenny Puspita, Achmad Wahidy. "Kajian Psikologi Humanistik Dalam Novel Nyanyian Gurukinaya Karya Albert Purba", ANTHOR: Education and Learning Journal, 2022

Publication

<1 %

69

Submitted to Universitas Putera Batam

Student Paper

<1 %

70

etheses.iainkediri.ac.id

Internet Source

<1 %

71

viemufidah.guru-indonesia.net

Internet Source

<1 %

72

e-jurnal.stkipgrisumenep.ac.id

Internet Source

<1 %

73

eprints.umm.ac.id

Internet Source

<1 %

74	journal.umpalangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
75	jurnal.umt.ac.id Internet Source	<1 %
76	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
77	Submitted to Universitas Musamus Merauke Student Paper	<1 %
78	ejournal.gunadarma.ac.id Internet Source	<1 %
79	jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
80	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	<1 %
81	jurnal.univpgri-palembang.ac.id Internet Source	<1 %
82	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
83	serviskebaikan.blogspot.com Internet Source	<1 %
84	Submitted to Dowling Catholic High School Student Paper	<1 %
85	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	<1 %

86

Submitted to Universitas PGRI Palembang

Student Paper

<1 %

87

bagawanabiyasa.wordpress.com

Internet Source

<1 %

88

repository.syekhnurjati.ac.id

Internet Source

<1 %

89

Etiwati Etiwati, La Ode Syukur, Marwati
Marwati. "KONFLIK DALAM NOVEL CINTA
DALAM DIAM KARYA SHINEEMINKA", Jurnal
Bastra (Bahasa dan Sastra), 2020

Publication

<1 %

90

Submitted to UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Student Paper

<1 %

91

Submitted to Universitas Jenderal Soedirman

Student Paper

<1 %

92

ejournal.umpwr.ac.id

Internet Source

<1 %

93

eprints.unm.ac.id

Internet Source

<1 %

94

essentials.ebsco.com

Internet Source

<1 %

95

pdffox.com

Internet Source

<1 %

96

repository.unpkediri.ac.id

Internet Source

<1 %

97	www.repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
98	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	<1 %
99	etheses.iainmadura.ac.id Internet Source	<1 %
100	journal.unimma.ac.id Internet Source	<1 %
101	Submitted to KYUNG HEE UNIVERSITY Student Paper	<1 %
102	lukmankudus94.blogspot.com Internet Source	<1 %
103	mesin.umsida.ac.id Internet Source	<1 %
104	repository.bsi.ac.id Internet Source	<1 %
105	repository.fe.unj.ac.id Internet Source	<1 %
106	Chablullah Wibisono. "Pengaruh motivasi mu'amalat (bekerja dan memproduksi, kebutuhan sekunder, kebutuhan primer) terhadap prestasi kerja yang religius", Ijtihad : Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan, 2013	<1 %

107	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
108	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
109	aksara.unbari.ac.id Internet Source	<1 %
110	e-journal.unipma.ac.id Internet Source	<1 %
111	ejournal.unp.ac.id Internet Source	<1 %
112	israldisultan.blogspot.com Internet Source	<1 %
113	jurnal.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
114	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1 %
115	mungkajaya.blogspot.com Internet Source	<1 %
116	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
117	staff.unila.ac.id Internet Source	<1 %

118	xiaolichen14.wordpress.com Internet Source	<1 %
119	astridseptyeffyani.blogspot.com Internet Source	<1 %
120	bintacecilia.blogspot.com Internet Source	<1 %
121	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
122	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	<1 %
123	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	<1 %
124	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
125	madhuvidya.blogspot.com Internet Source	<1 %
126	repository.uhamka.ac.id Internet Source	<1 %
127	www.ejournal.unmuha.ac.id Internet Source	<1 %
128	www.kompasiana.com Internet Source	<1 %
129	Aris Wibowo, Aris Wuryantoro, Sigit Ricahyono. "Nilai-Nilai Moral dalam Novel	<1 %

Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy", Wewarah: Jurnal Pendidikan Multidisipliner, 2022

Publication

130 Kurniawan Basara, Sri Suryana Dinar, Hilaluddin Hanafi. "ANALISIS GAYA BAHASA DALAM NOVEL SEBUAH USAHA MELUPAKAN KARYA BOY CANDRA", Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra), 2020 <1 %

Publication

131 Nur Fitria Ningsih, Sugiarti, Fisnia Pratami, Zulaikah. "ANALISIS STRUKTURAL CERITA RAKYAT KOMERING SEHARUK KARYA USMAN NURDIN", Seulas Pinang: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 2023 <1 %

Publication

132 cholinting.blogspot.com <1 %

Internet Source

133 edoc.site <1 %

Internet Source

134 ejournal.stmikbinapatria.ac.id <1 %

Internet Source

135 eprints.unmas.ac.id <1 %

Internet Source

136 es.scribd.com <1 %

Internet Source

137	indonesiategalfatimah.blogspot.com Internet Source	<1 %
138	ojs.uma.ac.id Internet Source	<1 %
139	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
140	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
141	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
142	repository.unmuha.ac.id Internet Source	<1 %
143	www.jipp.unram.ac.id Internet Source	<1 %
144	www.wahyurepi.com Internet Source	<1 %
145	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
146	Alfian Setya Nugraha. "Pendidikan Moral dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2022 Publication	<1 %
147	supadiimade.blogspot.com Internet Source	<1 %

148 benidiktusjemi.blogspot.com <1 %
Internet Source

149 letarikuinakola.wordpress.com <1 %
Internet Source

150 repositori.kemdikbud.go.id <1 %
Internet Source

151 skripsi-konsultasi.blogspot.com <1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On